

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
CONTOH BUKAN CONTOH (*EXAMPLES NON
EXAMPLES*) TERHADAP HASIL BELAJAR
SEJARAH SMA DIPONEGORO 1 JAKARTA**



Muhamad Kawiyo

4415126833

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

ABSTRAK

Muhamad Kawiyu. Pengaruh Model Pembelajaran *Examples non Examples* Terhadap Hasil Belajar Sejarah SMA Diponegoro 1 Jakarta. **Skripsi**, Jakarta : Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris tentang pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran *Examples non Examples* terhadap hasil belajar sejarah. Penelitian ini dilakukan di SMA Diponegoro 1 Jakarta dari bulan April sampai Desember 2016. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Diponegoro 1 Jakarta yang berjumlah 574 siswa, sedangkan populasi terjangkau siswa kelas XI IIS, terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 105 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Sampel yang diambil dua kelas yaitu kelas XI IIS-4 dengan jumlah siswa 32 orang sebagai kelas eksperimen dan XI IIS-3 dengan jumlah siswa 35 orang sebagai kelas kontrol.

Hasil uji coba instrumen dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* menghasilkan 40 soal dari 50 soal, dan diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,964 yang berarti instrumen dapat digunakan. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji *Lilliefors* pada kelas eksperimen diperoleh $L_h (0,114) < L_t (0,148)$ maka sebaran data berdistribusi normal dan pada kelas kontrol diperoleh $L_h (0,141) < L_t (0,148)$ maka sebaran data berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan uji *Barlett* dan diperoleh $\chi^2_{hi} (0,371) < \chi^2_{ta} (3,84)$ maka varians homogen.

Pengujian hipotesis menggunakan rumus uji t menghasilkan $t_{hitung} 3,504 > t_{tabel} 2,00$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Examples non Examples* terhadap hasil belajar sejarah di SMA Diponegoro 1 Jakarta.

Abstract

Muhamad Kawiyo. The influence of the model of teaching *Examples non Examples* of the results of learning history of SMA Diponegoro 1 Jakarta. **Bachelor theses**, Jakarta : Prodi Education History, Faculty of Social Sciences University of Jakarta, 2016.

This research aims to get empirical data about the influence of the influence of the model of teaching *Examples non Examples* of the results of learning history. This research done in SMA Diponegoro 1 Jakarta from April until December 2016. The research approach that is used is quantitatively with the method of the experiment. The target population in this research is the entire student SMA Diponegoro 1 Jakarta which numbered 574 students, while the population terjangkau grade XI IIS, consists of 4 class which numbered 105 students. Sampling techniques using *simple random sampling*. Samples taken two classes namely grade XI IIS 4 with the number of students 32 people as a class experiment and XI IIS 3 with the number of students 35 people as control classes.

The results of the trial the instrument using the formula *Spearman Brown* produce 40 questions from 50 questions and obtained the value of the reliability of 0,964 which means the instrument can be used. Analysis requirements tests using normalitas tests using *Lilliefors test* in class experiment obtained $L_h (0,114) < L_t (0,148)$ then the spread of the data berdistribusi normal and on the control class obtained $L_h (0,141) < L_t (0,148)$ then the spread of the data berdistribusi normal. Homogenitas tests using *Barlett* tests and obtained $\chi^2_{hi} (0,371) < \chi^2_{ta} (3,84)$ then varians homogeneous.

Hypothesis testing using t test formula produces $t_{hitung} 3,504 > t_{tabel} 2,00$ on equal trust 95% ($\alpha = 0,05$), then H_0 rejected and H_1 received. It can be concluded that there is the influence of the model of teaching *Examples non Examples* of the results of learning history in SMA Diponegoro 1 Jakarta.

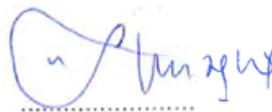
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta


Dr. Muhammad Zid, M.Si

NIP. 19630412 199403 1 002

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Nur'aini Martha, S.S M.Hum</u> NIP. 19710922 200112 2 001 Ketua		30/2017 /1
2.	<u>Dr. Kurniawati, M. Si</u> NIP. 19770820 200501 2 001 Sekertaris		31/2017 /1
3.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M. M</u> NIP. 19611005 198703 1 005 Anggota/Penguji Ahli		30/2017 /1
4.	<u>Dr. Djunaidi, M. Hum</u> NIP. 19651128 199103 1 003 Pembimbing 1		1/2017 /2
5.	<u>Dra. Yasmis, M. Hum</u> NIP. 19530627 198203 2 001 Pembimbing II		31/01-2017

Tanggal Lulus : 26 Januari 2017

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah saya ajukan untuk mendapat gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister dan / atau doktor), baik Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dari hasil penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis ataupun di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini.
5. Serta sanksi lainnya yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Jakarta, 16 Januari 2017
Yang membuat pernyataan


Muhamad Kawiyyu
NIM. 4415126833

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Lebih banyak orang yang ingin melupakan masa lalu,
daripada yang ingin belajar dari masa lalu”.

Muhamad Kawiyu

“Mungkin di dunia ini tidak ada yang terjadi secara
kebetulan, Sebab semuanya terjadi karena suatu alasan”.

(Mei-O Silvers Rayleigh)

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku,

Bapak Rohya Bin Dapi dan Ibu Ubainiah

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Examples non Examples* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Di SMA Diponegoro 1 Jakarta”.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Abdul Syukur, M.Hum ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Djunaidi, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Pertama atas arahan, kritik, motivasi, ketelitian dan kesabaran hati dalam membimbing peneliti dalam penulisan skripsi ditengah kesibukannya mengajar di UNJ.
3. Dra. Yasmis, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kritikan kepada penulis.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
5. Terima kasih kepada orang tua peneliti Bapak Rohya Bin Dapi, Ibu Ubainiah, Bapak Ahmad Zaeni, Ibu Saida beserta kakak-kakak Jaziroh, Ahmad Munawir, Ahmad Furqon, Eti Ratnasari Dewi, Ahmad Rozul Huda, Sriwirida, Intan Permatasari atas segala bentuk cinta, kasih, dukungan dan doa yang selalu kalian berikan untuk peneliti.

6. Terima kasih kepada Kepala SMA Diponegoro 1 Jakarta Ibu Hanny Atie Sumarni S.pd yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian skripsi. Bapak Elly Alpes Jusa S.Pd selaku guru mata pelajaran sejarah yang telah banyak memberikan masukan selama penelitian. Segenap siswa-siswi SMA Diponegoro 1 Jakarta yang telah bekerja sama dengan baik.
7. Terima kasih kepada teman-teman Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2012. Ilham, Jati, Romdani, Raditya, Dede, Iqaam, Luthfi, Eros, Senna, Tyo, Aditya Nur, Sardo, Luqman, Rasyid, Cory, Rina, Regina, serta teman-teman 2012 lainnya yang tidak bisa di sebutkan namanya satu persatu terima kasih atas dukungan dan semangat serta kebersamaan selama proses perkuliahan. Terima kasih kepada Faisal Perwata, Bakti, Heri, Haiban, Zulfikar, Widi Andhika, serta kawan-kawan SPORA lainnya. Teruntuk Mela Fitriyani, yang terus menemani hari-hariku dan mendukung selama proses penelitian dan penulisan.
8. Kepada semua yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini yang belum tersebut namanya dan tidak bisa disebutkan satu persatu, tidak ada kata yang bisa peneliti ucapkan selain kata terima kasih yang setinggi-tingginya. Semoga Allah SWT dapat membalas kebaikan kalian semua. Amiiin.

Jakarta, 16 Januari 2017

MK

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Kegunaan penelitian	5
BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	6
A. Deskripsi Teori	
1. Hakikat Hasil Belajar Sejarah	6
2. Hakikat Metode Pembelajaran <i>Examples non Examples</i> .	8
3. Penelitian yang Relevan	12
B. Kerangka Berpikir	13
C. Pengajuan Hipotesis	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
A. Tujuan Penelitian	15
B. Tempat dan Waktu Penelitian	15
C. Metode dan Desain Penelitian	15
D. Populasi dan Sampel Penelitian	17

E. Instrumen Penelitian	18
1. Variabel Terikat (Y)	18
2. Variabel Bebas (X)	18
3. Uji Coba Instrumen	19
a. Uji Validitas	21
b. Uji Reliabilitas	22
F. Prosedur Penelitian	22
G. Teknik Analisis Data	24
1. Uji Normalitas	24
2. Uji Homogenitas	24
3. Uji Hipotesis	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	26
A. Deskripsi Data	26
1. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen (X_1)	26
2. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol (X_2)	28
B. Pengujian Persyaratan Analisis	30
1. Uji Normalitas	30
2. Uji Homogenitas	30
C. Hasil Pengujian Hipotesis	31
D. Pembahasan Hasil Penelitian	32
E. Keterbatasan Penelitian	32
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	32
A. Kesimpulan	32
B. Implikasi	32
C. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN-LAMPIRAN	36
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Desain Penelitian	16
Tabel 2 : Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	20
Tabel 3 : Klasifikasi Daya Pembeda Soal	21
Tabel 4 : Interpretasi	22
Tabel 5 : Langkah-langkah Penelitian	23
Tabel 6 : Deskripsi Data Penelitian	26
Tabel 7: Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen	27
Tabel 8 : Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol	28

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 : Histogram Data Kelas Eksperimen	27
Grafik 2 : Histogram Data Kelas Kontrol	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus.....	37
Lampiran 2	RPP Kelas Eksperimen	40
Lampiran 3	RPP Kelas Kontrol	67
Lampiran 4	Materi Bahan Ajar	78
Lampiran 5	Kisi-kisi Uji coba Instrument	92
Lampiran 6	Soal Uji Coba Instrumen.....	99
Lampiran 7	Kisi-kisi Soal <i>Pretest-Posttest</i>	110
Lampiran 8	Soal <i>Pretest-Posttest</i>	117
Lampiran 9	Kunci Jawaban Soal <i>Pretest-Posttest</i>	126
Lampiran 10	Hasil Jawaban <i>Posttest</i>	127
Lampiran 11	Data Hasil Uji Coba Instrumen.....	128
Lampiran 12	Perhitungan Validitas Instrumen.....	129
Lampiran 13	Data Hasil Uji Coba Instrumen Soal No 1	130
Lampiran 14	Data Hasil Lower dan Upper	132
Lampiran 15	Perhitungan Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda...	133
Lampiran 16	Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Instrument.....	134
Lampiran 17	Perhitungan Reliabilitas Instrument	136
Lampiran 18	Analisis Hasil Belajar Sejarah Kelas Eksperimen.....	137
Lampiran 19	Perhitungan rata-rata, varians dan simpangan baku kelas Eksperimen.....	138
Lampiran 20	Perhitungan menggambar grafik histogram kelas Eksperimen.....	139

Lampiran 21	Analisis hasil belajar sejarah kelas kontrol.....	140
Lampiran 22	Perhitungan rata-rata, varians dan simpangan baku kelas kontrol.....	141
Lampiran 23	Perhitungan menggambar grafik histogram kelas kontrol.....	142
Lampiran 24	Perhitungan normalitas kelas eksperimen.....	143
Lampiran 25	Perhitungan normalitas kelas kontrol.....	144
Lampiran 26	Uji Homogenitas.....	145
Lampiran 27	Perhitungan Uji t.....	146
Lampiran 28	Analisis Hipotesis	147
Lampiran 29	Tabel nilai-nilai r Product Moment.....	148
Lampiran 30	Nilai kritis L Uji Liliefors	149
Lampiran 31	Tabel Nilai Chi Kuadrat.....	150
Lampiran 32	Nilai Presentil untuk Distribusi t.....	151
Lampiran 33	Tabel kurva normal presentase.....	152
Lampiran 34	Jadwal Penelitian	153
Lampiran 35	Daftar Nama Kelompok Eksperimen.....	154
Lampiran 36	Gambar Proses Pembelajaran	157
Lampiran 37	Surat Permohonan Izin Penelitian	160
Lampiran 38	Surat Keterangan Penelitian.....	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan seseorang secara terus-menerus kepada siswa untuk mengembangkan potensinya. Hal itu tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

... Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa yang sesuai dengan ketuntasan minimum. Pencapaian hasil belajar yang dimiliki siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal siswa terbagi dua faktor juga yaitu, faktor fisiologis dan faktor psikologi. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan cacat jasmani. Sedangkan faktor psikologis meliputi kemampuan intelektual, perhatian, minat, bakat, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa. Sementara faktor eksternal berupa kurikulum, sarana dan guru.²

¹ Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bab II Pasal 3)

² Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21* (Bandung: ALFABETA, 2012), hal. 124

Guru diharapkan mampu mengelola pembelajaran secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Hamid Hasan mengungkapkan bahwa ada dua hal yang harus diperhatikan guru dalam upaya menunjang proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran sejarah yang bermakna, yaitu kemampuan guru dalam memahami materi dan keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.³ Keterampilan guru adalah bagaimana merancang suatu pembelajaran sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang dicapai, menentukan strategi, menentukan model, media pembelajaran, serta menerapkan metode-metode yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas, kemampuan guru sejarah sangat dibutuhkan untuk menciptakan proses pembelajaran yang hidup dan menarik bagi siswa. Artinya guru harus mampu membuat siswa-siswa paham dan mengerti peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau serta relevansinya bagi kehidupan siswa pada masa kini dan masa depan, sebagaimana dikemukakan oleh Kuntowijoyo bahwa sejarah adalah hasil dari rekonstruksi masa lalu.⁴ Untuk mewujudkan hal tersebut, kemampuan guru sejarah ini berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan penyalur informasi belajar. Dalam hal ini media dapat mewakili apa yang kurang mampu diucapkan guru secara lisan, sehingga membantu siswa lebih mudah memahami bahan pelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

³ Hamid Hasan, *Pendidikan Sejarah Indonesia : Isu dalam Ide dan Pembelajaran* (Bandung : Riqi Press, 2012), hal. viii.

⁴Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hal. 14

Media-media yang diterapkan idealnya adalah yang mampu menjadi penyalur informasi belajar, menumbuhkan minat belajar serta kesadaran sejarah sekaligus mendapatkan manfaat belajar sejarah. Oleh karena itu, menurut Kochhar bahwa “guru sejarah harus memiliki pengetahuan yang baik dalam penggunaan dan pengoperasian alat-alat bantu mekanis jenis yang baru seperti epidiaskop, proyektor *filmstrip*, dan proyektor film”.⁵

Berdasarkan hasil observasi di kelas X IIS SMA Diponegoro 1 Jakarta, bahwa pembelajaran sejarah hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru sudah mengingatkan siswa membaca materi untuk pertemuan selanjutnya dengan tujuan adanya interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran, namun ketika guru memberikan pertanyaan terkait materi yang dibahas, siswa cenderung pasif dalam proses tanya jawab.

Ketika guru sedang menerangkan pelajaran siswa tidak memperhatikan, karena melakukan aktifitas lain seperti bermain *handphone*, mengobrol, meninggalkan kelas saat proses pembelajaran berlangsung, bahkan sampai ada yang tertidur. Di sisi lain, diduga bahwa tidak adanya interaksi antar guru dan siswa dikarenakan peran guru masih monoton dalam menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar sejarah. Hal seperti itu berdampak pada pencapaian nilai yang rata-rata 70 dan masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni 75.⁶

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru harus menggunakan model alternatif lainnya dalam pembelajaran sejarah. Salah satu model pembelajaran

⁵S.K. Kochhar, *Teaching of History* (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 395.

⁶Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah di SMA Diponegoro 1 Jakarta

tersebut adalah model pembelajaran *Examples Non Examples* (contoh bukan contoh). Model *Examples non Examples* adalah model pembelajaran yang materinya berupa gambar-gambar untuk memfasilitasi siswa dalam mendiskusikan sebuah materi yang dilakukan secara berkelompok. Dalam kelompok tersebut tidak hanya materi yang dibahas saja melainkan juga memberi arti penting dari kerjasama, persaingan sehat antar kelompok, keterlibatan belajar dan tanggung jawab.

Keunggulan model pembelajaran *Examples non Examples* menjadikan guru dan siswa berinteraksi dalam pembelajaran, seperti berani mengemukakan pendapat atau gagasannya sendiri, aktif berdiskusi, tanya jawab siswa dengan gurunya. Kemudian dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah sehingga pembelajaran berlangsung interaktif dan siswa dapat menerima serta memahami pelajaran secara optimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Examples non Examples* terhadap minat belajar sejarah?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Examples non Examples* terhadap motivasi belajar sejarah?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Examples non Examples* terhadap interaksi guru dengan siswa dalam belajar sejarah?

4. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Examples non Examples* terhadap hasil belajar sejarah siswa?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian dibatasi pada : Pengaruh model pembelajaran *Examples non Examples* terhadap hasil belajar sejarah siswa?

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka penelitian dirumuskan sebagai berikut : Apakah terdapat Pengaruh model pembelajaran *Examples non Examples* terhadap hasil belajar sejarah siswa?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat dalam bidang pendidikan seperti:

- a. Sebagai masukan guru sejarah dalam menyampaikan materi mengacu pada tujuan pembelajaran, dan guru lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran *Examples non Examples* serta siswa dapat memahami materi yang diajarkan.
- b. Bahan masukan bagi mahasiswa khususnya prodi pendidikan sejarah yang ingin memahami lebih dalam mengenai model pembelajaran *Examples non Examples*.

BAB II

PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi teori

1. Hakikat Hasil Belajar Sejarah

Belajar tidak semata-mata menghafalkan fakta-fakta yang terdapat dalam materi pelajaran atau latihan membaca dan menulis. Belajar merupakan proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri siswa. Perubahan tersebut bisa berwujud perubahan pengetahuan, ketrampilan, sikap, tingkah laku dan kemampuan lain yang ada pada diri siswa. Menurut pengertian psikologis, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹

Salah satu tujuan dari belajar adalah memperoleh hasil belajar, hal ini untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dalam belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku, nilai dan ketrampilan yang terjadi setelah mengikuti proses pembelajaran. Bloom yang di kutip oleh Arikunto telah mengklasifikasikan jenis-jenis tingkah laku pada hasil belajar yang harus dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran. Klasifikasi ini terkenal dengan nama Taksonomi Bloom yang meliputi tiga ranah pengetahuan, yaitu:

- a. Ranah Kognitif, yaitu ranah yang berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang. Hasil belajar kognitif melibatkan siswa

¹ Slameto, *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 2

- kedalam proses berpikir seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa sintesis dan evaluasi.
- b. Ranah Afektif, yaitu ranah yang berkaitan dengan kemampuan yang berkenaan dengan sikap, nilai perasaan dan emosi. Tingkatan-tingkatannya aspek ini dimulai dari yang sederhana sampai kepada tingkatan yang kompleks, yaitu penerimaan, penanggapan penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi nilai.
 - c. Ranah Psikomotor, yaitu ranah yang berkaitan dengan kemampuan yang menyangkut gerakan-gerakan otot. Tingkatan-tingkatan aspek ini, yaitu gerakan refleks keterampilan pada gerak dasar kemampuan perseptual, kemampuan dibidang pisik, gerakan-gerakan skil mulai dari keterampilan sederhana sampai kepada keterampilan yang kompleks dan kemampuan yang berkenaan dengan *non discursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan *interpretative*.²

Berdasarkan uraian teori-teori tersebut, hasil belajar adalah tingkat kemampuan yang dicapai siswa setelah melewati proses pembelajaran yang di dapat melalui serangkaian ulangan harian, ujian tengah semester maupun ujian akhir semester.

Menurut Heyking yang dikutip oleh Arif bahwa belajar sejarah merupakan suatu bentuk kegiatan inkuiri yang membantu dalam membangun pemahaman tentang kehidupan, baik yang bersifat individu maupun kolektif, dalam kurun waktu tertentu. Pandangan seperti ini cenderung menempatkan sejarah sebagai disiplin ilmu, yakni melakukan langkah-langkah sebelum memperoleh gambaran tentang suatu peristiwa sejarah.³ Hasil belajar sejarah adalah serangkaian perubahan yang terjadi dalam diri siswa baik itu perubahan kognitif maupun afektif mengenai pelajaran sejarah dan siswa mampu untuk beripikir kritis dalam setiap proses pembelajaran.

² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 131-135

³ Muhamad Arif, *Pengantar Kajian Sejarah*, (Bandung : Yrama Widya, 2011), hal. 7-8

2. Hakikat Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalam buku-buku, film, kurikulum, dan lain-lain.⁴ Setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam desain pembelajaran untuk membantu siswa sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Menurut Arends seperti yang dikutip oleh Suprijono, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.⁵ Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah adalah model pembelajaran *Examples non Examples*.

Menurut Buehl yang di kutip oleh Apriani mengemukakan bahwa model *Examples non Examples* sebagai suatu taktik yang tepat diterapkan atau digunakan dalam mengajarkan suatu definisi konsep. Taktik yang dimaksud disini memiliki tujuan untuk mempermudah para siswa dengan cepat dalam memahami suatu definisi konsep dengan menggunakan dua buah hal.

Pertama adalah *Examples* dan yang kedua *Non Examples* yang sesuai dengan definisi konsep yang hendak diajarkan guru kepada siswa dengan meminta

⁴Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 5

⁵Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 46

siswa untuk melakukan klasifikasi atau penggolongan dari *Examples* maupun dari *Non Examples*. *Examples* memberi sebuah gambaran dari sesuatu yang menjadi contoh sesuai materi yang sedang dibahas, sedangkan *Non Examples* memberi sebuah gambaran terhadap sesuatu yang bukan merupakan contoh dari materi yang dibahas.⁶

Examples non Examples merupakan model pembelajaran dengan mempersiapkan gambar sesuai materi bahan ajar dan kompetensi. Sajian gambar ditampilkan di *Liquid Crystal Display* (LCD), dengan petunjuk guru siswa mencermati gambar, kemudian diskusi kelompok tentang sajian gambar tadi, presentasi hasil kelompok, bimbingan penyimpulan, evaluasi. Demikian dalam model pembelajaran *Examples non Examples* tercakup teori belajar konstruktivisme. Teori *konstruktivisme* ini menyatakan siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi secara kompleks. Selain itu informasi lama tidak sesuai dengan informasi yang baru. Bagi siswa agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan segala sesuatu untuk dirinya, berusaha dengan susah payah dengan ide-ide.⁷

Piaget dan Vygotsky yang di kutip oleh Wikandari mengemukakan bahwa teori *konstruktivisme* ini, satu prinsip yang paling penting dalam pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya. Guru dapat

⁶ Atik Apriani dan David Indrianto, *Implementasi model pembelajaran Examples non Examples*. (FKIP PGMI. IKIP PGRI Sumedang. 2010), hal. 20

⁷ M. Nur dan Wikandari, *Pengajaran Berpusat kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivistik dalam Pengajaran*. (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2002), hal. 8

memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan memberi kesempatan siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan mengajar siswa menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru dapat memberi siswa anak tangga yang membawa siswa ke pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri yang harus memanjat anak tangga tersebut.⁸

Langkah-langkah model pembelajaran *Examples non Examples* adalah sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar tentang permasalahan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Guru menampilkan gambar memakai LCD. Pada tahap ini guru dapat meminta bantuan siswa untuk mempersiapkan gambar dan membentuk kelompok siswa.
- c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memerhatikan / menganalisis permasalahan yang ada dalam gambar.
- d. Melalui diskusi 5-6 orang siswa, hasil diskusi dari analisis masalah dalam gambar tersebut dicatat pada kertas.
- e. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya melalui perwakilan kelompok masing-masing.
- f. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.

⁸*Ibid.*,

- g. Guru dan siswa menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁹

Adapun kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *Examples non Examples* akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kelebihan Model Pembelajaran *Examples Non Examples*:

- Membuat siswa lebih kritis dalam memahami pelajaran melalui contoh-contoh gambar.
- Siswa dapat mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar dan diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya yang mengenai analisis gambar.

- b. Kekurangan dari Model Pembelajaran *Examples Non Examples* :

- Tidak semua materi pelajaran dapat disajikan dalam bentuk gambar dan harus memilih materi yang dapat disajikan dengan gambar.
- Dapat memakan waktu yang cukup lama.¹⁰

Model pembelajaran *Examples non Examples* penting dilakukan karena suatu definisi konsep adalah suatu konsep yang diketahui secara primer hanya dari segi definisinya daripada dari segi fisiknya. Dengan memusatkan perhatian siswa terhadap *Examples non Examples* diharapkan akan dapat mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang ada.

⁹ Agus Suprijono, *Op.cit.*, hal. 125

¹⁰ Atik Apriani dan David Indrianto, *Op.Cit.*, hal. 219

3. Penelitian Yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan pertama dengan penelitian ini adalah Retna Ayu Utari yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran *Examples non Examples* terhadap aktivitas belajar biologi di SMP Negeri 1 Punduh Pedada tahun 2013”.¹¹ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran *Examples non Examples* terhadap aktivitas belajar biologi kelas VII SMP Negeri 1 Punduh Pedada.

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode eksperimen dan menggunakan desain *Randomized control group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Punduh Pedada sebanyak 192 siswa. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 dan kelas VII A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 siswa.

Kajian penelitian yang relevan kedua dengan penelitian ini adalah Selvia Rosalina yang berjudul “Pengaruh media pembelajaran *Examples non Examples* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas VIII B di SMP Negeri 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan tahun 2014.

¹¹ Retna Ayu Utari, Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Examples non Examples* terhadap aktivitas belajar biologi di SMP Negeri 1 Punduh Pedada, Lampung: Universitas Lampung, Tahun 2013

Kajian penelitian yang relevan ketiga dengan penelitian ini adalah Dian Novita Sari yang berjudul “Pengaruh media pembelajaran *Examples non Examples* berbantuan Media Lagu untuk Meningkatkan Keaktifan siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII D SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman 2014”.

Hubungan antara penelitian Retna Ayu Utari, Selvia Rosalina dan Dian Novita Sari dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Examples non Examples*. Hal yang membedakan adalah terletak pada variabel terikat, yaitu pada penelitian Retna Ayu Utari variabel terikatnya adalah aktivitas belajar sedangkan variabel terikat yang peneliti lakukan adalah hasil belajar. Perbedaan lainnya adalah pada jenjang satuan pendidikan objek penelitian.

B. Kerangka Berpikir

Peran guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar agar proses belajar lebih menarik dan inovatif. Keberhasilan seorang guru akan terjamin jika guru itu dapat mengajak siswanya mengerti suatu masalah melalui semua tahapan proses pembelajaran, karena dengan cara begitu siswa akan memahami hal yang akan diajarkan. Dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan model-model pembelajaran yang dapat menjamin hasil belajar siswa lebih optimal.

Model pembelajaran yang dipilih berpengaruh terhadap proses pembelajaran, proses pembelajaran yang berjalan aktif dan berlangsung dua arah tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dikelas,

dan melatih daya berpikir siswa dengan membuat siswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapatnya adalah model pembelajaran *Examples non Examples*.

Model pembelajaran *Examples non Examples* ini dapat merangsang aspek kognitif siswa, yaitu kemampuan intelektual siswa dalam berfikir, mengetahui maksud dari contoh gambar-gambar yang di tampilkan sesuai materi yang dibahas, dan berani memberikan pendapat atau gagasannya.

Demikian model pembelajaran *Examples non Examples* yang diterapkan guru dalam mengajar sangat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Dengan kata lain, model pembelajaran *Examples non Examples* yang diterapkan sesuai dengan kondisi dan daya serap siswa dapat meningkatkan hasil belajar sejarah. Oleh karena itu, model pembelajaran *Examples non Examples* mempunyai hubungan yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, apabila penggunaan model pembelajaran tersebut tepat, maka hasil belajar siswa akan optimal, namun, bila pemilihan dan penerapan model pembelajaran itu tidak baik, maka akan mempengaruhi bahwa hasil belajar sejarah siswa tidak akan optimal.

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir yang telah di kemukakan, maka dapat dirumuskan penelitian ini sebagai berikut: “Terdapat pengaruh model pembelajaran *Examples non Examples* terhadap hasil belajar sejarah SMA Diponegoro 1 Jakarta.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar Sejarah SMA Diponegoro 1 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Diponegoro 1 Jakarta, yang terletak di Jl. Sunan Giri No. 5 Rawamangun, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Desember 2016.¹ Bulan April merupakan observasi awal bagi peneliti untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Examples non Examples* dapat diterapkan disekolah ini atau tidak dengan melihat beberapa faktor, seperti kondisi siswa dan metode yang bisa digunakan oleh guru sehingga memberikan alasan kuat mengapa peneliti ingin melakukan penelitian di SMA Diponegoro 1 Jakarta.

C. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Examples non Examples* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan di SMA Diponegoro 1 Jakarta. Tujuan dari metode eksperimen adalah untuk menyelidiki ada-tidaknya pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap

¹ Lihat lampiran 34. Jadwal Penelitian

hasil belajar dengan cara memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan menyediakan kelas kontrol untuk perbandingan.² Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *Randomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Desain tersebut dilakukan secara acak (random), yaitu satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Jadi, kelompok eksperimen mendapatkan *pretest*, perlakuan, dan setelah itu diberi *posttest*. Sedangkan kelompok kontrol hanya diberikan *pretest* dan *posttest* tanpa diberikan perlakuan.³ Adapun desain tersebut adalah seperti tabel berikut:

Tabel 1.
Desain Penelitian *Randomized Control -Group Pretest and Posttest Design*⁴

<i>Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>Treatment (Variabel Bebas)</i>	<i>Posttest</i>
<i>Experiment Group</i>	Y ₁	X	Y ₂
<i>Control Group</i>	Y ₁	-	Y ₂

Keterangan :

Experiment Group : Kelas yang diberikan perlakuan media pembelajaran *Examples non Examples*.

Control Group : Kelas tanpa perlakuan media pembelajaran *Examples non Examples*, menggunakan metode ceramah.

X : Penerapan Media Pembelajaran *Examples non Examples*

Y1 : Pretest (Tes Awal)

Y2 : Posttest (Tes Akhir)

²Moh.Nazir, *Metode Penelitian* (Bandung: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 64.

³Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2012), hal.105.

⁴*Ibid.*,

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi target

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian. Populasi yang menjadi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Diponegoro 1 Jakarta yang terdaftar pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 yang berasal dari 18 kelas dengan jumlah 574 siswa. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS SMA Diponegoro 1 Jakarta yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 105 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Mewakili).⁵ Populasi dalam penelitian ini bersifat homogen, oleh karena itu pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *Simple Random Sampling* karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶ Sampel yang terpilih yaitu kelas XI IIS 3 yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas XI IIS 4 yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 118

⁶*Ibid.*, hal. 120

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar Sejarah

1.1 Definisi Konseptual

Hasil belajar sejarah adalah suatu tingkat keberhasilan, penguasaan materi dan pemahaman siswa dalam pelajaran sejarah yang dapat menanamkan moral dan wawasan siswa dalam mengembangkan perilaku siswa kearah yang lebih baik dengan melalui tiga ranah kemampuan tersebut, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

1.2 Definisi Operasional

Hasil belajar sejarah adalah nilai berupa skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran sejarah. Nilai tersebut diperoleh melalui tes berupa pilihan ganda berjumlah 50 soal yang bertujuan untuk menguji kemampuan siswa dalam pelajaran sejarah.

2. Variabel Bebas (X) : Model Pembelajaran *Examples non Examples*

1.3 Definisi konseptual

Model Pembelajaran *Examples non Examples* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Penggunaan media gambar ini agar siswa dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah deskripsi singkat mengenai apa yang terjadi dalam gambar tersebut. Gambar juga mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, yakni untuk mempermudah siswa dalam membangkitkan imajinasinya dalam belajar. Selain itu gambar juga dalam melatih mencari dan memilih urutan logis sesuai dengan materi yang di ajarkan.

1.4 Definisi Operasional

Model Pembelajaran *Examples non Examples* didefinisikan secara operasional sebagai model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dimulai dengan kepekaan siswa terhadap permasalahan yang berupa gambar-gambar, foto, kasus yang bermuatan masalah yang telah disediakan sesuai pertanyaan dan kemudian di diskusikan bersama-sama di dalam kelas.

3. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar dilakukan dengan menggunakan item test yang berupa test pilihan ganda yang terdiri dari 50 soal yang dapat mengukur nilai kognitif pada tingkat pengetahuan pemahaman, aplikasi dan analisis.

Sebelum test instrument digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba dengan menghitung validitas soal dengan menggunakan rumus *r product moment* dan menghitung reliabilitas soal menggunakan rumus uji Reliabilitas *Spearman-Brown* untuk menganalisis butir soal diolah dengan melihat taraf kesukaran dan daya pembeda.

Perhitungan taraf kesukaran menggunakan rumus⁷:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran soal

⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hal. 223.

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel 2.

Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal⁸

Indeks Kesukaran (P)	Keterangan
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Adapun perhitungan daya pembeda menggunakan rumus⁹:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = Daya pembeda

J = Jumlah peserta tes

J_A = Jumlah siswa dari kelompok atas

J_B = Jumlah siswa dari kelompok bawah

B_A = Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab benar

B_B = Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab benar

P_A = Proporsi siswa kelompok atas yang menjawab benar (P sebagai indeks kesukaran)

P_B = Proporsi siswa kelompok bawah yang menjawab benar

⁸*Ibid.*, hal. 225.

⁹*Ibid.*, hal. 228-229

Tabel 3
Klasifikasai daya pembeda¹⁰

Klasifikasi Daya Pembeda	Keterangan
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali

a. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mencakup keseluruhan situasi yang diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus “r” *product moment* dengan rumus :¹¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” product moment

N : Jumlah sampel yang diuji

X : Jumlah skor butir X

Y : Jumlah skor butir Y

¹⁰Suharsimi Arikunto, *ibid.*, hal. 232

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 206

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan instrument dalam mengukur atau ketepatan subjek penelitian dalam menjawab instrument. Menghitung koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus *r Product Moment* dari Spearman-Brown¹²

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/2 1/2}}{1 + r_{1/2 1/2}}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$r_{1/2 1/2}$ = Korelasi antara dua belahan instrumen

Tabel 4. Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Berdasarkan dari hasil koefisien korelasi antara ganjil genap ditentukan uji reliabilitas dengan uji split half dengan hasil 0,964 termasuk dalam kategori 0,800 – 1,000 maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua kelas yang berbeda yaitu kelas XI IIS 4 sebagai kelas eksperimen (model pembelajaran *Examples non Examples*) yang berjumlah 32 siswa dan kelas XI IIS 3 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 35

¹² Suharismi Arikunto, *Op.Cit.*, hal. 107.

siswa, yang tidak menggunakan model pembelajaran *Examples non Examples* dengan materi yang sama.

Pada awal dan akhir penelitian ini kedua kelompok diberikan tes awal (*pretest*) untuk melihat kondisi awal kemampuan sampel, kemudian tes akhir (*posttest*) untuk melihat kondisi akhir tingkat kemampuan atau penguasaan materi.

Tabel 5. Langkah-langkah Penelitian

Pertemuan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal pretest dan memerintahkan siswa untuk mengerjakannya. 2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok sesuai dengan materi dipertemuan berikutnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal pretest dan memerintahkan siswa untuk mengerjakannya
Kedua dan selanjutnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan apresiasi 2. Guru mengatur tempat duduk siswa sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan 3. Guru menyampaikan materi 4. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk kelompoknya sesuai dengan materi yang sedang dibahas 5. Guru memberikan waktu untuk berdiskusi menganalisis peristiwa yang terjadi pada contoh gambar yang diberikan guru. 6. Setelah selesai guru mempersilahkan tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi atau mengembangkannya menjadi sebuah argumentasi dari setiap kelompok yang ada di dalam kelas. 7. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan apresiasi 2. Guru menyampaikan Materi dengan metode ceramah atau sesekali dengan menggunakan powerpoint 3. Guru memberikan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS)
Terakhir	Melakukan Post Test	Melakukan Post Test

G. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak, maka perlu dilakukan uji normalitas. Rumus yang dipakai untuk uji normalitas adalah rumus *Lilliefors* sebagai berikut:¹³

$$L_0 = F(z_i) - S(z_i)$$

Keterangan :

L_0 : Observasi atau harga untuk terbesar

$F(z_i)$: Peluang angka baku

$S(z_i)$: Proporsi angka baku

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data memiliki varian homogen atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti himpunan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama. Maka dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan Uji Barlett dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) untuk meyakinkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama.¹⁴

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat data, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis data statistic uji t yaitu :¹⁵

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

X_1 = Rata-rata selisih hasil belajar kelas eksperimen

¹³ Nana Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), hal. 466.

¹⁴ Anas Sudijono, *loc.cit.*, hal. 262-263.

¹⁵ Nana Sudjana, *op.cit.*, hal. 329.

X_2 = Rata-rata selisih hasil belajar kelas kontrol
 n_1 = Sampel kelas eksperimen
 n_2 = Sampel kelas kontrol
 S = Simpangan baku gabungan

Pengujian hipotesis nol (H_0) dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% yang secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hipotesis Statistik yang digunakan adalah :

$H_0: \mu_1 \leq \mu_2 \rightarrow$ Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Examples non Examples* terhadap hasil belajar sejarah.
 $H_1: \mu_1 > \mu_2 \rightarrow$ Terdapat pengaruh model pembelajaran *Examples non Examples* terhadap hasil belajar sejarah.

Keterangan :

$\mu_1 \rightarrow$ rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang diberi model pembelajaran *Examples non Examples*.
 $\mu_2 \rightarrow$ rata-rata hasil belajar kelas kontrol yang tidak diberi model pembelajaran *Examples non Examples*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan data dari perhitungan variabel penelitian ini, yaitu hasil dari nilai tes hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh data hasil nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku, serta masing-masing varians baik X_1 dan X_2 , tersaji pada tabel 6 berikut :

Tabel 6
Deskripsi data penelitian

Deskripsi data penelitian Variabel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai terendah	75	60
Nilai tertinggi	83	80
Rata-rata	29,41	19,84
Varians	132,12	106,14
Simpangan Baku	11,49	10,30

1. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen (X_1)

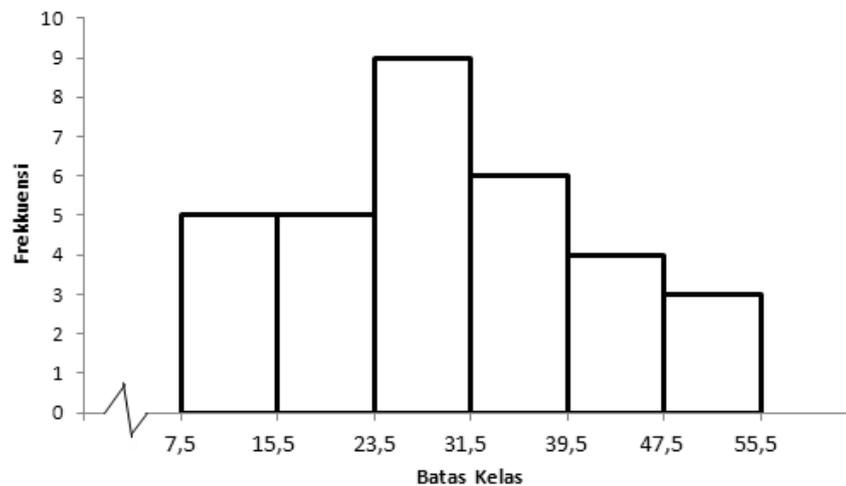
Di bawah ini disajikan distribusi frekuensi dan grafik histogram Data perhitungan hasil belajar pada kelas eksperimen (X_1).

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut memperlihatkan bahwa frekuensi data tertinggi pada kelas interval 24 – 31 yaitu sebesar 9. Frekuensi tersebut ada dititik tengah yaitu 27,5. Frekuensi data terendah pada kelas interval 48-55 sebesar 3. Frekuensi tersebut ada dititik tengah 51,5

Tabel 7

Distribusi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen (X_1)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
8 - 15	7,5	15,5	5	15,6%
16 - 23	15,5	23,5	5	15,6%
24 - 31	23,5	31,5	9	28,1%
32 - 39	31,5	39,5	6	18,8%
40 - 47	39,5	47,5	4	12,5%
48 - 55	47,5	55,5	3	9,4%
Jumlah			32	100%

Grafik 1 : Grafik Histogram Data Kelas Eksperimen (X_1)

2. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol (X_2)

Di bawah ini disajikan distribusi frekuensi dan grafik histogram Data perhitungan hasil belajar pada kelas Kontrol (X_2)

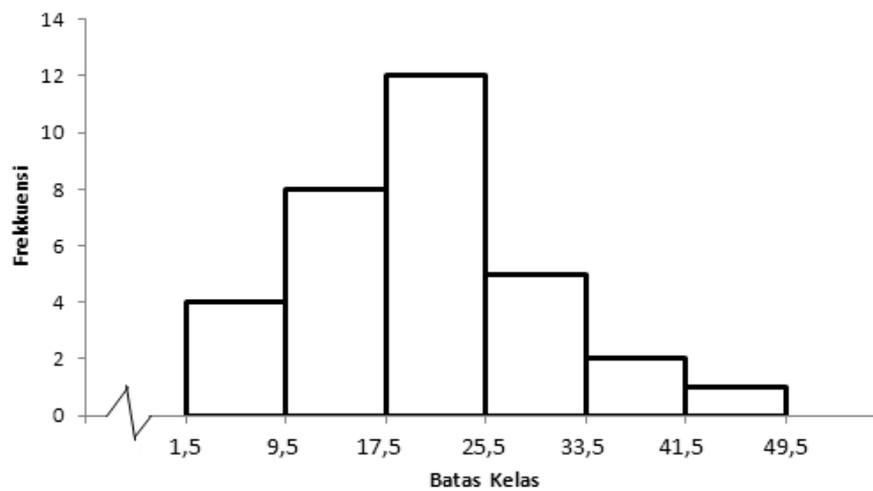
Berdasarkan tabel dan grafik memperlihatkan bahwa frekuensi data tertinggi pada kelas interval 18 – 25 yaitu sebesar 12. Frekuensi tersebut berada pada titik

21,5. Frekuensi data terendah pada kelas interval yaitu sebesar 42 – 49 yaitu sebesar 1. Frekuensi tersebut berada pada titik tengah 45,5.

Tabel 8

Distribusi Data Hasil Belajar Kelas Kontrol (X_2)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
2 - 9	1,5	9,5	4	12,5%
10 - 17	9,5	17,5	8	25,0%
18 - 25	17,5	25,5	12	37,5%
26 - 33	25,5	33,5	5	15,6%
34 - 41	33,5	41,5	2	6,3%
42 - 49	41,5	49,5	1	3,1%
Jumlah			32	100%

Grafik 2 : Grafik Histogram Data Kelas Kontrol (X_2)

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum data dilakukan analisis untuk pengujian hipotesis, diperlukan pemeriksaan data atau pengujian analisis terhadap data tersebut yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas menggunakan rumus *Liliefors*. Berdasarkan uji normalitas pada data yang berasal dari kelas eksperimen diperoleh L_{hitung} 0,114 untuk kelompok 1 dan 0,141 untuk kelompok 2 dan nilai L_{tabel} 0,148 pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan jumlah sampel 20, maka $L_{hitung} < L_{Tabel}$ sehingga H_0 : sebaran data kelas eksperimen dan kelas kontrol normal di terima.

Kesimpulan bahwa sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol merupakan sebaran data yang normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas variansi kedua kelas dilakukan dengan menggunakan uji *Barlett*. Berdasarkan perhitungan, pada data *pretest* dan *posttest* diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan derajat bebas = 1 yaitu $0,371 < 3,84$. Maka hipotesis $H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$ atau varians homogen diterima.

Kesimpulan bahwa data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen karena mempunyai varians yang sama.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis nol (H_0) dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% yang secara statistik dinyatakan dengan dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% yang secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$ —————> Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Examples non Examples* terhadap hasil belajar sejarah di SMA Diponegoro 1 Jakarta.

$H_1: \mu_1 > \mu_2$ —————> Terdapat pengaruh model pembelajaran *Examples non Examples* terhadap hasil belajar sejarah di SMA Diponegoro 1 Jakarta.

Setelah diuji menggunakan uji-t diperoleh harga 3,504 artinya lebih besar dari harga t pada tabel sebesar 2,00 pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata di kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol dengan harga t sebesar 3,504 pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Examples non Examples* terhadap hasil belajar sejarah di SMA Diponegoro 1 Jakarta.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari beberapa kekurangan, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan masih banyak terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian, antara lain:

1. Adanya keterbatasan waktu dalam penelitian mengenai proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran *Examples non Examples* sehingga memicu siswa tidak konsentrasi dalam pembelajaran sejarah.
2. Masih ada beberapa siswa yang mengandalkan teman kelompoknya dalam menganalisis gambar menjadi sebuah deskripsi singkat sehingga pencapaian hasil belajarnya tidak maksimal.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai dari kelas eksperimen lebih besar dari nilai kelas kontrol, dengan nilai tertinggi 83 pada kelas eksperimen dan 80 pada kelas kontrol. Dari perhitungan dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Examples non Examples* terhadap hasil belajar sejarah SMA Diponegoro 1 Jakarta. Jadi, terbukti bahwa model pembelajaran *Examples non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas XI IIS.

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Examples non Examples* berpengaruh terhadap hasil belajar sejarah siswa pada kelas XI IIS di SMA Diponegoro 1 Jakarta. Disamping itu dapat membantu siswa dalam hal menerima materi pelajaran sejarah dengan baik dan dapat menghilangkan kejenuhan dalam menerima pelajaran sejarah. Oleh karena itu pelaksanaannya perlu mendapat perhatian dari pihak guru maupun sekolah.

C. Saran

Penelitian ini dapat diharapkan agar bermanfaat bagi:

1. Bagi guru : Diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Examples non Examples* sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar sejarah.

2. Bagi peneliti lain : Hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu sumber untuk penelitian selanjutnya, serta mengembangkan lebih lanjut terkait dengan penggunaan model pembelajaran *Examples non Examples* terhadap faktor-faktor yang lain selain meningkatkan hasil belajar sejarah siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Atik dan David Indrianto. *Implementasi Model Pembelajaran Examples Non Examples*. Sumedang: IKIP PGRI SUMEDANG. 2010
- Arif, Muhamad. *Pengantar Kajian Sejarah*. Bandung : Yrama Widya. 2011
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012
- Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bab II Pasal 3)*
- Hasan, Hamid. *Pendidikan Sejarah Indonesia : Isu dalam Ide dan Pembelajaran* Bandung: Riqi Press. 2012
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2013
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia. 2011
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA. 2012
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2008
- Slameto. *Belajar dan Factor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014
- Sudjana, Nana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. 2005
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning : Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009
- Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Buana Pustaka. 2009
- Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007

Utari, Retna Ayu. *Pengaruh penggunaan model pembelajaran Examples non Examples terhadap aktivitas belajar biologi di SMP Negeri 1 Punduh Pedada*. Lampung: Universitas Lampung, Tahun 2013

Wikandari, dan M. Nur. *Pengajaran Berpusat kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivistik dalam Pengajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2002

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SILABUS
MATA PELAJARAN SEJARAH
KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas : XI

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

<p>3.4 Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia</p>	<p>Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Ummat Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Revolusi-revolusi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat tulisan dan atau media lain mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar</p>	<p>5 mg x 4 jp</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah kelas XI • Buku-
--	---	---	---	---

<p>pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis tentang revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p>besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini. <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait. 	<p>dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai tulisan dan atau media lain mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>buku lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar <p>Revolusi-revolusi besar dunia</p>
--	---	---	---	---

<p>Mengasiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait. 	<p>Tes:</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p>
<p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dalam bentuk tulisan dan media lain mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait. 	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Diponegoro 1 Jakarta

Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)

Kelas/Semester : XI/1

Materi : Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Manusia

Alokasi Waktu : 4x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
2. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

- 2.2. Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerjasama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- 3.4 Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Rusia, China, dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.

Indikator:

- 3.4.1 Mengidentifikasi dan menjelaskan makna dan latar belakang revolusi Amerika, Perancis, Rusia, China, dan Indonesia.
- 3.4.2 Menentukan dampak-dampak revolusi-revolusi tersebut dan mengaitkan dengan peristiwa Merkantilisme, Renaissance, Reformasi gereja, Revolusi Industri di Eropa.
- 3.4.3. Menganalisis terjadinya peristiwa tersebut dengan mengaitkan peristiwa-peristiwa penting di dunia dan dampaknya bagi negara Eropa dan dunia.
- 4.4 Menyajikan hasil analisis tentang revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Rusia, China, dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia dalam bentuk tulisan dan media lain.

Indikator:

- 4.4.1 Membuat tulisan berupa peta konsep tentang latar belakang dan dampak dari revolusi Perancis, Amerika, Rusia, China, dan Indonesia.
- 4.4.2 Mengklarifikasi dan menganalisis berbagai informasi yang sudah di kumpulkan mengenai hasil diskusi perkelompok tersebut.
- 4.4.3 Mempresentasikan hasil informasi yang sudah dikumpulkan dalam bentuk tulisan berserta analisis dan kesimpulannya.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran ini diharapkan siswa akan dapat:

1. Menjelaskan makna dan latar belakang revolusi Amerika, Perancis, Rusia, China, dan Indonesia.
2. Menentukan dampak revolusi-revolusi tersebut dan mengaitkan dengan peristiwa Merkantilisme, Renaissance, Reformasi gereja, Revolusi Industri di Eropa.

3. Menganalisis terjadinya peristiwa tersebut dengan mengaitkan peristiwa-peristiwa penting di dunia dan dampaknya bagi negara Eropa dan dunia.
4. Membuat tulisan berupa peta konsep tentang latar belakang dan dampak dari revolusi Amerika, Perancis, Rusia, China, dan Indonesia
5. Mengklarifikasi dan menganalisis berbagai informasi yang sudah di kumpulkan mengenai hasil diskusi perkelompok tersebut.
6. Mempresentasikan hasil informasi yang sudah dikumpulkan dalam bentuk tulisan berserta analisis dan kesimpulannya.
7. Menganalisis gambar-gambar peristiwa revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Rusia, China, dan Indonesia).
8. Membuat tulisan berupa peta konsep tentang latar belakang dan dampak dari revolusi Amerika, Perancis, Rusia, China, dan Indonesia
9. Mempresentasikan hasil informasi yang sudah dikumpulkan dalam bentuk tulisan berserta analisis dan kesimpulannya.
10. Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
11. Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerjasama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

- A. Latar belakang lahirnya Revolusi Amerika, Perancis, Rusia, China dan Indonesia.
- B. Jalannya Revolusi Amerika, Perancis, Rusia, China dan Indonesia.
- C. Pengaruh Revolusi Amerika, Perancis, Rusia, China dan Indonesia terhadap kehidupan umat manusia

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model Pembelajaran : *Examples non Examples*
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan
(Lembar Kerja Siswa yang berisi pertanyaan sehubungan dengan materi yang telah dijelaskan)

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *Power Point*
2. Alat : Laptop dan LCD
3. Sumber Pembelajaran :
 - Hapsari, Ratna dan M. Adil. *Sejarah Peminatan Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga, 2015.
 - Mustopa, M.Habib, Hermawan, dan Agus Suprijono. *Sejarah 2 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan*. Jakarta: Yudistira. 2014.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar para siswa. 2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan). 3. Guru memantau kehadiran dengan mengabsen siswa. 4. Guru mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa. 5. Guru memberitahu tentang tujuan yang diharapkan atau garis besar materi yang akan dipelajari. 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai apersepsi, siswa mengamati gambar-gambar yang ada pada halaman 201 buku pelajaran Sejarah kelas XI. Gambar ini berkaitan dengan materi tentang revolusi besar di dunia. <p>Menanya</p>	60 menit

1. Sebelum memulai materi, dengan mengamati gambar tersebut, siswa mengajukan pertanyaan sehubungan dengan materi tersebut.
2. Lalu siswa ditanya apakah ada diantara mereka yang pernah melihat atau mengetahui gambar-gambar revolusi besar dunia? Bagi siswa yang sudah pernah melihat atau sudah pernah mengetahui tentang gambar-gambar tersebut, guru meminta mereka untuk menceritakan pengetahuan mengenai gambar tersebut kepada teman-temannya. Guru menyajikan materi mengenai revolusi besar dunia dan pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia.

Mengeksplorasikan

1. Siswa mengumpulkan informasi terkait dengan materi pelajaran yang sedang dibahas.
2. Siswa mencari sumber atau informasi dari sumber-sumber lain terkait dengan materi pelajaran yang sedang dibahas.

Mengasosiasikan

1. Siswa mencoba untuk mengembangkan berbagai pertanyaan atau tugas yang telah diberikan sehubungan dengan materi tersebut.
2. Siswa diberikan tugas individu membuat penjelasan secara singkat mengenai gambar-gambar revolusi dunia.

Mengkomunikasikan

1. Setelah selesai mengerjakan, beberapa siswa mencoba untuk mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas.
2. Setelah beberapa siswa mencoba untuk mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas, guru memberi evaluasi terhadap hasil tugas.

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditanyakan apakah sudah memahami materi tersebut. 2. Guru menutup pembelajaran minggu ini dengan memberi kesempatan kepada siswa memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan apa manfaat yang dapat diperoleh setelah belajar materi tentang revolusi besar dunia. 3. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	15 menit
----------------	---	----------

Pertemuan ke II

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar para siswa. 2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan). 3. Guru memantau kehadiran dengan mengabsen siswa. 4. Guru mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa. 5. Guru memberitahu tentang tujuan yang diharapkan atau garis besar materi yang akan dipelajari. 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai apersepsi, siswa mengamati gambar tokoh Thomas Paine dan tulisannya yang berjudul <i>Common Sense</i> yang ditampilkan oleh guru di depan kelas. Gambar ini berkaitan dengan materi Revolusi Amerika. 	60 menit

	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sebelum memulai materi, dengan mengamati gambar tersebut, siswa mengajukan pertanyaan sehubungan dengan materi tersebut.2. Lalu siswa ditanya apakah ada diantara mereka yang pernah melihat atau mengetahui gambar-gambar revolusi Amerika? Bagi siswa yang sudah pernah melihat atau sudah pernah mengetahui tentang gambar-gambar tersebut, guru meminta mereka untuk menceritakan pengetahuan mengenai gambar tersebut kepada teman-temannya. Guru menyajikan materi mengenai revolusi Amerika dan pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia. <p>Mengeksplorasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengumpulkan informasi terkait dengan materi pelajaran yang sedang dibahas.2. Siswa mencari sumber atau informasi dari sumber-sumber lain terkait dengan materi pelajaran yang sedang dibahas <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dibagi menjadi enam kelompok siswa (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI).2. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk menganalisis gambar yang ditampilkan oleh guru dan membuat deskripsi secara singkat mengenai gambar tersebut. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setelah setiap kelompok mencoba untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, guru memberi evaluasi terhadap hasil	
--	--	--

	diskusi dan beberapa pertanyaan diskusi.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditanyakan apakah sudah memahami materi tersebut. 2. Guru menutup pembelajaran minggu ini dengan memberi kesempatan kepada siswa memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan apa manfaat yang dapat diperoleh setelah belajar materi tentang revolusi Amerika dan pengaruhnya terhadap umat manusia. 3. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	15 menit

Pertemuan ke III

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar para siswa. 2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan). 3. Guru memantau kehadiran dengan mengabsen siswa. 4. Guru mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa. 5. Guru memberitahu tentang tujuan yang diharapkan atau garis besar materi yang akan dipelajari. 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai apersepsi, siswa mengamati gambar suasana perumusan teks deklarasi kemerdekaan Amerika dan teks deklarasi kemerdekaan Amerika setelah proses pengetikan. Gambar ini 	60 menit

	<p>berkaitan dengan materi Revolusi Amerika.</p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai materi, dengan mengamati gambar tersebut, siswa mengajukan pertanyaan sehubungan dengan materi tersebut. 2. Lalu siswa ditanya apakah ada diantara mereka yang pernah melihat atau mengetahui gambar-gambar tersebut? Bagi siswa yang sudah pernah melihat atau sudah pernah mengetahui tentang gambar-gambar tersebut, guru meminta mereka untuk menceritakan pengetahuan mengenai gambar tersebut kepada teman-temannya. Guru menyajikan materi mengenai revolusi Amerika dan pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia. <p>Mengeksplorasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan informasi terkait dengan materi pelajaran yang sedang dibahas. 2. Siswa mencari sumber atau informasi dari sumber-sumber lain terkait dengan materi pelajaran yang sedang dibahas. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi enam kelompok siswa (kelompok masih tetap seperti pertemuan sebelumnya). 2. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk menganalisis gambar yang ditampilkan oleh guru dan membuat deskripsi secara singkat mengenai gambar tersebut. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah setiap kelompok mencoba untuk 	
--	---	--

	mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, guru memberi evaluasi terhadap hasil diskusi dan beberapa pertanyaan diskusi.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditanyakan apakah sudah memahami materi tersebut. 2. Guru menutup pembelajaran minggu ini dengan memberi kesempatan kepada siswa memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan apa manfaat yang dapat diperoleh setelah belajar materi tentang revolusi Amerika dan pengaruhnya terhadap umat manusia. 4. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	15 menit

Pertemuan ke IV

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar para siswa. 2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan). 3. Guru memantau kehadiran dengan mengabsen siswa. 4. Guru mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa. 5. Guru memberitahu tentang tujuan yang diharapkan atau garis besar materi yang akan dipelajari. 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai apersepsi, siswa mengamati gambar penyerbuan penjara Bastil pada 14 Juni 1789 	60 menit

	<p>yang ditampilkan oleh guru di depan kelas. Gambar ini berkaitan dengan materi Revolusi Perancis.</p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai materi, dengan mengamati gambar tersebut, siswa mengajukan pertanyaan sehubungan dengan materi tersebut. 2. Lalu siswa ditanya apakah ada diantara mereka yang pernah melihat atau mengetahui gambar tersebut? Bagi siswa yang sudah pernah melihat atau sudah pernah mengetahui tentang gambar-gambar tersebut, guru meminta mereka untuk menceritakan pengetahuan mengenai gambar tersebut kepada teman-temannya. Guru menyajikan materi mengenai revolusi Perancis dan pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan informasi terkait dengan materi pelajaran yang sedang dibahas. 2. Siswa mencari sumber atau informasi dari sumber-sumber lain terkait dengan materi pelajaran yang sedang dibahas <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi enam kelompok siswa (kelompok masih tetap sama seperti kelompok pertemuan sebelumnya). 2. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk menganalisis gambar yang ditampilkan oleh guru dan membuat deskripsi secara singkat mengenai gambar tersebut. 	
--	---	--

	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah setiap kelompok mencoba untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, guru memberi evaluasi terhadap hasil diskusi dan beberapa pertanyaan diskusi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditanyakan apakah sudah memahami materi tersebut. 2. Guru menutup pembelajaran minggu ini dengan memberi kesempatan kepada siswa memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan apa manfaat yang dapat diperoleh setelah belajar materi tentang revolusi Amerika dan pengaruhnya terhadap umat manusia. 3. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	15 menit

Pertemuan ke V

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar para siswa. 2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan). 3. Guru memantau kehadiran dengan mengabsen siswa. 4. Guru mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa. 5. Guru memberitahu tentang tujuan yang diharapkan atau garis besar materi yang akan dipelajari. 	15 menit
Inti	Mengamati	60 menit

	<p>1. Sebagai apersepsi, siswa mengamati gambar Tragedi Minggu Berdarah atau <i>Bloody Sunday</i> pada 1905 dan suasana Revolusi Februari 1917 yang ditampilkan oleh guru di depan kelas. Gambar ini berkaitan dengan materi Revolusi Rusia.</p> <p>Menanya</p> <p>1. Sebelum memulai materi, dengan mengamati gambar tersebut, siswa mengajukan pertanyaan sehubungan dengan materi tersebut.</p> <p>2. Lalu siswa ditanya apakah ada diantara mereka yang pernah melihat atau mengetahui gambar-gambar tersebut ? Bagi siswa yang sudah pernah melihat atau sudah pernah mengetahui tentang gambar-gambar tersebut, guru meminta mereka untuk menceritakan pengetahuan mengenai gambar tersebut kepada teman-temannya. Guru menyajikan materi mengenai revolusi Rusia dan pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia.</p> <p>Mengeksplorasikan</p> <p>1. Siswa mengumpulkan informasi terkait dengan materi pelajaran yang sedang dibahas.</p> <p>2. Siswa mencari sumber atau informasi dari sumber-sumber lain terkait dengan materi pelajaran yang sedang dibahas.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>1. Siswa dibagi menjadi enam kelompok siswa (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI kelompok ini di acak kembali).</p> <p>2. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk menganalisis gambar yang ditampilkan oleh guru</p>	
--	---	--

	<p>dan membuat deskripsi secara singkat mengenai gambar tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Setelah itu masing-masing kelompok membuat 5 pertanyaan dan jawabannya. Masing-masing kelompok saling bertukar pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat ke kelompok lain dan sebaliknya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Setelah setiap kelompok mencoba untuk mempresentasikan hasil diskusinya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain di depan kelas. Guru memberi evaluasi terhadap hasil diskusi dan beberapa pertanyaan diskusi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Siswa ditanyakan apakah sudah memahami materi tersebut. Guru menutup pembelajaran minggu ini dengan memberi kesempatan kepada siswa memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan apa manfaat yang dapat diperoleh setelah belajar materi tentang revolusi Rusia dan pengaruhnya terhadap umat manusia. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	15 menit

Pertemuan ke VI

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberi salam dan menanyakan kabar para siswa. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan 	15 menit

	<p>alat serta buku yang diperlukan).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memantau kehadiran dengan mengabsen siswa. 4. Guru mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa. 5. Guru memberitahu tentang tujuan yang diharapkan atau garis besar materi yang akan dipelajari. 	
<p>Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai apersepsi, siswa mengamati gambar Jalan Nanjing setelah pemberontakan Shanghai, yang kemudian bangunan-bangunanya dipasang bendera Lima Ras yang ditampilkan oleh guru di depan kelas. Gambar ini berkaitan dengan materi Revolusi China. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai materi, dengan mengamati gambar tersebut, siswa mengajukan pertanyaan sehubungan dengan materi tersebut. 2. Lalu siswa ditanya apakah ada diantara mereka yang pernah melihat atau mengetahui gambar tersebut? Bagi siswa yang sudah pernah melihat atau sudah pernah mengetahui tentang gambar-gambar tersebut, guru meminta mereka untuk menceritakan pengetahuan mengenai gambar tersebut kepada teman-temannya. Guru menyajikan materi mengenai revolusi China dan pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan informasi terkait dengan materi pelajaran yang sedang dibahas. 	<p>60 menit</p>

	<p>2. Siswa mencari sumber atau informasi dari sumber-sumber lain terkait dengan materi pelajaran yang sedang dibahas</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi enam kelompok siswa (kelompok masih sama seperti pertemuan sebelumnya). 2. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk menganalisis gambar yang ditampilkan oleh guru dan membuat deskripsi secara singkat mengenai gambar tersebut. 3. Setelah itu masing-masing kelompok membuat 5 pertanyaan dan jawabannya. 4. Masing-masing kelompok saling bertukar pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat ke kelompok lain dan sebaliknya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah setiap kelompok mencoba untuk mempresentasikan hasil diskusinya menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain di depan kelas, guru memberi evaluasi terhadap hasil diskusi dan beberapa pertanyaan diskusi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditanyakan apakah sudah memahami materi tersebut. 2. Guru menutup pembelajaran minggu ini dengan memberi kesempatan kepada siswa memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan apa manfaat yang dapat diperoleh setelah belajar materi tentang revolusi China dan pengaruhnya terhadap umat manusia. 3. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	15 menit

Pertemuan ke VII

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar para siswa. 2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan). 3. Guru memantau kehadiran dengan mengabsen siswa. 4. Guru mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa. 5. Guru memberitahu tentang tujuan yang diharapkan atau garis besar materi yang akan dipelajari. 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai apersepsi, siswa mengamati gambar tentara India Britania menembaki penembak runduk Indonesia di balik tank Indonesia yang terguling dalam pertempuran di Surabaya, November 1945 dan gambar Mobil Buick Brigadir Jenderal Mallaby yang meledak di dekat Gedung Internatio dan Jembatan Merah Surabaya yang ditampilkan oleh guru di depan kelas. Gambar ini berkaitan dengan materi Revolusi Indonesia. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai materi, dengan mengamati gambar tersebut, siswa mengajukan pertanyaan sehubungan dengan materi tersebut. 	60 menit

	<p>2. Lalu siswa ditanya apakah ada diantara mereka yang pernah melihat atau mengetahui gambar tersebut? Bagi siswa yang sudah pernah melihat atau sudah pernah mengetahui tentang gambar-gambar tersebut, guru meminta mereka untuk menceritakan pengetahuan mengenai gambar tersebut kepada teman-temannya. Guru menyajikan materi mengenai revolusi China dan pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia.</p> <p>Mengeksplorasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan informasi terkait dengan materi pelajaran yang sedang dibahas. 2. Siswa mencari sumber atau informasi dari sumber-sumber lain terkait dengan materi pelajaran yang sedang dibahas <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi enam kelompok siswa (kelompok Bung Karno, Bung Hatta, Sjahrir, Amir Syarifuddin, Bung Tomo, dan Tan Malaka). 2. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk menganalisis gambar yang ditampilkan oleh guru. 3. Buatlah kesimpulan berdasarkan hasil diskusi dan analisis tersebut untuk menjadi narasi sejarah. Narasi tersebut dibuat sepanjang 2–3 halaman di kertas ukuran A4, ukuran huruf (font) 12, dan spasi 1,5. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru untuk dinilai. 2. Guru memberi evaluasi terhadap hasil diskusi dan beberapa pertanyaan diskusi. 	
--	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditanyakan apakah sudah memahami materi tersebut. 2. Guru menutup pembelajaran minggu ini dengan memberi kesempatan kepada siswa memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan apa manfaat yang dapat diperoleh setelah belajar materi tentang revolusi Indonesia dan pengaruhnya terhadap umat manusia. 3. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	15 menit
----------------	---	----------

Pertemuan ke VIII

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar para siswa. 2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan). 3. Guru memantau kehadiran dengan mengabsen siswa. 4. Guru mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa. 5. Guru memberitahu tentang tujuan yang diharapkan atau garis besar materi yang akan dipelajari. 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai apersepsi, siswa mengamati gambar suasana perundingan lingkar jati dan gambar Suasana Konferensi Permulaan Meja Bundar yang ditampilkan oleh guru di depan kelas. Gambar ini berkaitan dengan materi Revolusi 	60 menit

	<p>Indonesia.</p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai materi, dengan mengamati gambar tersebut, siswa mengajukan pertanyaan sehubungan dengan materi tersebut. 2. Lalu siswa ditanya apakah ada diantara mereka yang pernah melihat atau mengetahui gambar tersebut? Bagi siswa yang sudah pernah melihat atau sudah pernah mengetahui tentang gambar-gambar tersebut, guru meminta mereka untuk menceritakan pengetahuan mengenai gambar tersebut kepada teman-temannya. Guru menyajikan materi mengenai revolusi Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia. <p>Mengeksplorasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan informasi terkait dengan materi pelajaran yang sedang dibahas. 2. Siswa mencari sumber atau informasi dari sumber-sumber lain terkait dengan materi pelajaran yang sedang dibahas. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi enam kelompok siswa (kelompok masih sama seperti pertemuan sebelumnya). 2. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk menganalisis gambar yang ditampilkan oleh guru dan membuat kronologi peristiwa-peristiwa penting pada masa revolusi Indonesia. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah setiap kelompok mencoba untuk 	
--	---	--

	<p>mempresentasikan hasil kerja kelompoknya membuat kronologi peristiwa-peristiwa penting pada masa revolusi Indonesia di depan kelas.</p> <p>2. Guru memberi evaluasi terhadap hasil diskusi dan beberapa pertanyaan diskusi.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa ditanyakan apakah sudah memahami materi tersebut.</p> <p>2. Guru menutup pembelajaran minggu ini dengan memberi kesempatan kepada siswa memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan apa manfaat yang dapat diperoleh setelah belajar materi tentang revolusi Indonesia dan pengaruhnya terhadap umat manusia.</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan salam.</p>	15 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut.

i. Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga Diri	
1						
2						

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Saling menghormati sesama teman sekelas
- Toleransi sesama teman sekelas
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

A = jika siswa melakukan empat kegiatan tersebut

B = jika siswa melakukan tiga kegiatan tersebut

C = jika siswa melakukan dua kegiatan tersebut

D = jika siswa melakukan satu kegiatan tersebut

b. Sikap Sosial

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak menyontek
- Terus terang

Rubrik pemberian skor:

A = jika siswa melakukan empat kegiatan tersebut

B = jika siswa melakukan tiga kegiatan tersebut

C = jika siswa melakukan dua kegiatan tersebut

D = jika siswa melakukan satu kegiatan tersebut

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai atau toleran
- Ramah dengan sesama

Rubrik pemberian skor:

A = jika siswa melakukan empat kegiatan tersebut

B = jika siswa melakukan tiga kegiatan tersebut

C = jika siswa melakukan dua kegiatan tersebut

D = jika siswa melakukan satu kegiatan tersebut

3. Sikap Harga diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing

- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

A = jika siswa melakukan empat kegiatan tersebut

B = jika siswa melakukan tiga kegiatan tersebut

C = jika siswa melakukan dua kegiatan tersebut

D = jika siswa melakukan satu kegiatan tersebut

ii. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan (kelompok) di kelas

(dalam Power Point yang ditampilkan)

No	Materi Diskusi
1.	a. Siswa dibagi menjadi enam kelompok siswa (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI). b. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk menganalisis gambar yang ditampilkan oleh guru dan membuat deskripsi secara singkat mengenai gambar tersebut. c. Gambar ini berkaitan dengan materi Revolusi Amerika.
2.	a. Siswa dibagi menjadi enam kelompok siswa (kelompok masih tetap seperti pertemuan sebelumnya). b. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk menganalisis gambar yang ditampilkan oleh guru dan membuat deskripsi secara singkat mengenai gambar tersebut. c. Gambar ini berkaitan dengan materi Revolusi Amerika.
3.	a. Siswa dibagi menjadi enam kelompok siswa (kelompok masih tetap sama seperti kelompok pertemuan sebelumnya). b. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk menganalisis gambar yang ditampilkan oleh guru dan membuat deskripsi secara singkat mengenai gambar tersebut. c. Gambar ini berkaitan dengan materi Revolusi Perancis.
4.	a. Siswa dibagi menjadi enam kelompok siswa (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI kelompok ini di acak kembali). b. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk menganalisis gambar yang ditampilkan

	<p>oleh guru dan membuat deskripsi secara singkat mengenai gambar tersebut.</p> <p>c. Setelah itu masing-masing kelompok membuat 5 pertanyaan dan jawabannya.</p> <p>d. Masing-masing kelompok saling bertukar pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat ke kelompok lain dan sebaliknya.</p> <p>e. Gambar ini berkaitan dengan materi Revolusi Rusia</p>
5.	<p>a. Siswa dibagi menjadi enam kelompok siswa (kelompok masih sama seperti pertemuan sebelumnya).</p> <p>b. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk menganalisis gambar yang ditampilkan oleh guru dan membuat deskripsi secara singkat mengenai gambar tersebut.</p> <p>c. Setelah itu masing-masing kelompok membuat 5 pertanyaan dan jawabannya.</p> <p>d. Masing-masing kelompok saling bertukar pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat ke kelompok lain dan sebaliknya.</p> <p>e. Gambar ini berkaitan dengan materi Revolusi China</p>
6.	<p>a. Siswa dibagi menjadi enam kelompok siswa (kelompok Bung Karno, Bung Hatta, Sjahrir, Amir Syarifuddin, Bung Tomo, dan Tan Malaka).</p> <p>b. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk menganalisis gambar yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>c. Buatlah kesimpulan berdasarkan hasil diskusi dan analisis tersebut untuk menjadi narasi sejarah. Narasi tersebut dibuat sepanjang 2–3 halaman di kertas ukuran A4, ukuran huruf (font) 12, dan spasi 1,5.</p> <p>d. Gambar ini berkaitan dengan materi Revolusi Indonesia</p>
7.	<p>a. Siswa dibagi menjadi enam kelompok siswa (kelompok masih sama seperti pertemuan sebelumnya).</p> <p>b. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk menganalisis gambar yang ditampilkan oleh guru dan membuat kronologi peristiwa-peristiwa penting pada masa revolusi Indonesia.</p> <p>c. Gambar ini berkaitan dengan materi Revolusi Indonesia</p>

iii. Penilaian Keterampilan

Penilaian untuk kegiatan mengamati gambar tentang gambar-gambar Revolusi Besar di Dunia

No	Nama	Relevansi	Kelengkapan	Kebahasaan	Jumlah
----	------	-----------	-------------	------------	--------

					Skor
1					
2					

Keterangan:

- a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara siswa mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap, dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah hasil pengamatan (berupa informasi) bukan cara mengamati.
- b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
 - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan gambar yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
 - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen gambar yang terliput atau semakin sedikit sisa gambar yang tertinggal.
 - **Kebahasaan** menunjukkan bagaimana siswa mendeskripsikan gambar dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).
- c. Skor rentang antara 1 – 4
 - 1 = Kurang; 3 = Baik
 - 2 = Cukup 4 = Amat Baik

iv. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Mengkomu- nikasikan	Mendengar- Kan	Berargu- Mentasi	Berkontri- busi	Jumlah Skor
1						
2						

Keterangan :

- a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan siswa untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

- b. Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan siswa untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c. Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- d. Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- e. Skor rentang antara 1 – 4**
 1 = Kurang; 3 = Baik
 2 = Cukup 4 = Amat Baik

v. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
1					
2					

Keterangan :

- a. Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- b. Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan siswa untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- c. Keterampilan merespon** adalah kemampuan siswa menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
- d. Skor rentang antara 1 – 4**
 1. = Kurang; 3 = Baik
 2. = Cukup 4 = Amat Baik

Jakarta, 2 Desember 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Diponegoro 1 Jakarta



Hanny Alie Subiant, S.Pd

NIP. 197703112007102004

Guru Mata Pelajaran

Elly Alpes Jusa, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Diponegoro 1 Jakarta

Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)

Kelas/Semester : XI/1

Materi : Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Manusia

Alokasi Waktu : 4x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 2.2. Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerjasama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- 3.4 Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Rusia, China, dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.
- 4.4 Menyajikan hasil analisis tentang revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Rusia, China, dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia dalam bentuk tulisan dan media lain.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan latar belakang terjadinya revolusi besar di dunia (Amerika, Perancis, Rusia, China dan Nasional Indonesia)
2. Menganalisis latar belakang terjadinya revolusi besar di dunia (Amerika, Perancis, Rusia, China dan Nasional Indonesia)
3. Menganalisis pengaruh revolusi besar di dunia (Amerika, Perancis, Rusia, China dan Nasional Indonesia)
4. Menjelaskan hasil penerapan konsep Revolusi Besar di dunia (Amerika, Perancis, Rusia, China dan Nasional Indonesia) dalam bentuk tulisan atau bentuk lain
5. Menganalisis hasil penerapan konsep revolusi besar di dunia (Amerika,

Perancis, Rusia, China dan Nasional Indonesia) dalam bentuk tulisan atau bentuk lain

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran ini diharapkan siswa akan dapat:

1. Menjelaskan makna dan latar belakang revolusi Amerika, Perancis, Rusia, China, dan Indonesia.
2. Menentukan dampak revolusi-revolusi tersebut dan mengaitkan dengan peristiwa Merkantilisme, Renaissance, Reformasi gereja, Revolusi Industri di Eropa.
3. Menganalisis terjadinya peristiwa tersebut dengan mengaitkan peristiwa-peristiwa penting di dunia dan dampaknya bagi negara Eropa dan dunia.
4. Membuat tulisan berupa peta konsep tentang latar belakang dan dampak dari revolusi Amerika, Perancis, Rusia, China, dan Indonesia
5. Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
6. Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerjasama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

E. Materi Pembelajaran

- A. Latar belakang lahirnya Revolusi Amerika, Perancis, Rusia, China dan Indonesia.
- B. Jalannya Revolusi Amerika, Perancis, Rusia, China dan Indonesia.
- C. Pengaruh Revolusi Amerika, Perancis, Rusia, China dan Indonesia terhadap kehidupan umat manusia

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifict

Model : Problem Based Learning

Metode : Ceramah dan tanya jawab.

G. Media dan alat Pembelajaran :

1. LCD, LAPTOP, PPT.

H. Sumber belajar

- Hapsari, Ratna dan M. Adil. *Sejarah Peminatan Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Mustopa, M.Habib, Hermawan, dan Agus Suprijono. *Sejarah 2 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan*. Jakarta: Yudistira. 2014.

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1 – 8

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan menanyakan kabar • Guru mengabsen seluruh siswa-siswi • Guru menyampaikan tujuan 	15 menit

	pembelajaran	
Inti	<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya mengenai Revolusi Besar di dunia (Amerika, Perancis, Rusia, China dan Nasional Indonesia) <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data mengenai Revolusi Besar di dunia (Amerika, Perancis, Rusia, China dan Nasional Indonesia) • Menganalisis beberapa tulisan dan referensi mengenai Revolusi Besar di dunia (Amerika, Perancis, Rusia, China dan Nasional Indonesia) • Mengkomunikasikan : <p>Guru memberi penjelasan dan mengoreksi dari pendapat para siswa serta meluruskan pendapat siswa</p>	60 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi informasi mengenai 	

Penutup	<p>materi yang selanjutnya di berikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan makna pembelajaran 	15 menit
---------	--	----------

J. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut.

i. Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga Diri	
1						
2						

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Saling menghormati sesama teman sekelas
- Toleransi sesama teman sekelas
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- A = jika siswa melakukan empat kegiatan tersebut
 B = jika siswa melakukan tiga kegiatan tersebut
 C = jika siswa melakukan dua kegiatan tersebut

D = jika siswa melakukan satu kegiatan tersebut

b. Sikap Sosial

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak menyontek
- Terus terang

Rubrik pemberian skor:

A = jika siswa melakukan empat kegiatan tersebut

B = jika siswa melakukan tiga kegiatan tersebut

C = jika siswa melakukan dua kegiatan tersebut

D = jika siswa melakukan satu kegiatan tersebut

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai atau toleran
- Ramah dengan sesama

Rubrik pemberian skor:

A = jika siswa melakukan empat kegiatan tersebut

B = jika siswa melakukan tiga kegiatan tersebut

C = jika siswa melakukan dua kegiatan tersebut

D = jika siswa melakukan satu kegiatan tersebut

3. Sikap Harga diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing

- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

A = jika siswa melakukan empat kegiatan tersebut

B = jika siswa melakukan tiga kegiatan tersebut

C = jika siswa melakukan dua kegiatan tersebut

D = jika siswa melakukan satu kegiatan tersebut

ii. Penilaian Keterampilan

Penilaian untuk kegiatan mengamati gambar tentang gambar-gambar Revolusi Besar di Dunia

No	Nama	Relevansi	Kelengkapan	Kebahasaan	Jumlah Skor
1					
2					

Keterangan:

- Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara siswa mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap, dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah hasil pengamatan (berupa informasi) bukan cara mengamati.
- Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
 - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan gambar yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).

- **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen gambar yang terliput atau semakin sedikit sisa gambar yang tertinggal.
- **Kebahasaan** menunjukkan bagaimana siswa mendeskripsikan gambar dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1 – 4

- 1 = Kurang; 3 = Baik
2 = Cukup 4 = Amat Baik

iii. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

N o	Nam a	Mengkom u- nikasikan	Mendenga r- Kan	Berarg u- Mentasi	Berkontr i-busi	Jumla h Skor
1						
2						

Keterangan :

- Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan siswa untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan siswa untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- Skor rentang antara 1 – 4

- 1 = Kurang; 3 = Baik
 2 = Cukup 4 = Amat Baik

iv. Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
1					
2					

Keterangan :

- a. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- b. **Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan siswa untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- c. **Keterampilan merespon** adalah kemampuan siswa menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
- d. Skor rentang antara 1 – 4
 1. = Kurang;
 2. = Baik
 3. = Cukup
 4. = Amat Baik

Jakarta, 2 Desember 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Diponegoro 1 Jakarta



Hanny Arie Suprianti, S.Pd

NIP. 197703112007102004

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Elly Alpes Jusa'.

Elly Alpes Jusa, S.Pd

Lampiran 4. Materi Bahan Ajar

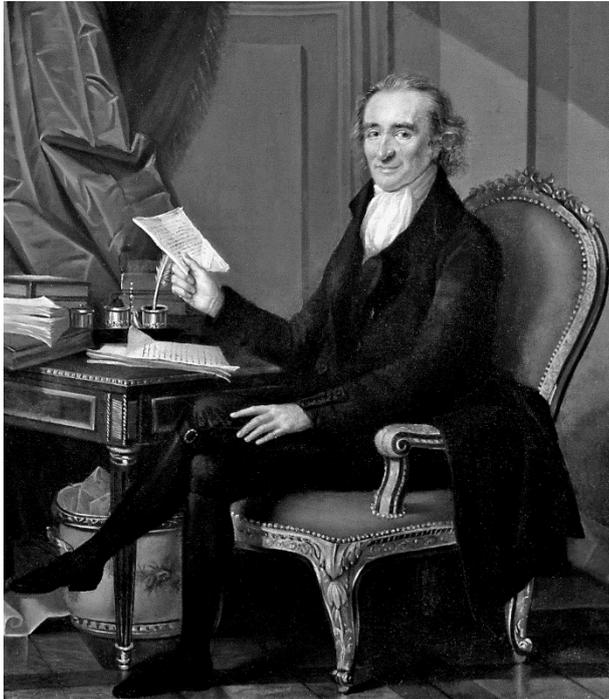
Revolusi Amerika

Pada abad ke-15, kondisi Eropa dalam keadaan semrawut. Secara politik pihak kerajaan sangat diktator dan menekan rakyatnya, secara ekonomi rakyatnya masih berada dalam kemiskinan. Begitu pun dengan agama: masih ada pertentangan yang runcing antara Katolik dan Protestan. Kondisi ini telah mengakibatkan masyarakat Eropa banyak yang keluar dari wilayahnya untuk menemukan kehidupan baru yang lebih menjanjikan.

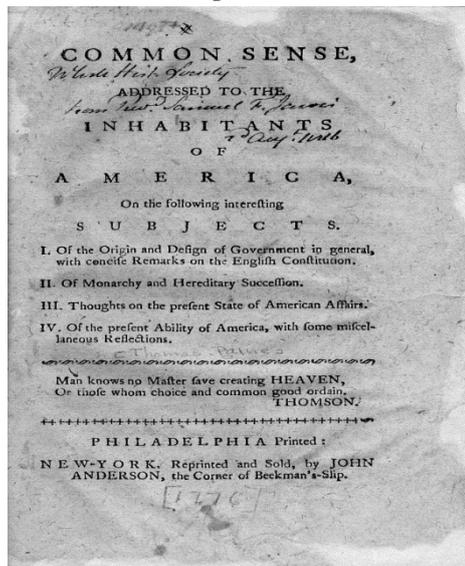
Penemuan Columbus yang diperkuat oleh Amerigo Vespucci semakin menambah semangat orang-orang Eropa untuk melancong ke Amerika. Terjadilah perpindahan orang-orang Eropa dalam rombongan yang banyak ke Amerika. Negara yang banyak berkunjung ke Amerika adalah Spanyol, Belanda, Perancis, dan Inggris. Keberadaan beberapa koloni di Amerika menyebabkan konflik dan perang pun tidak bisa dihindarkan.

Akhirnya terjadilah perang antara negara-negara tersebut yang akhirnya dimenangkan oleh Inggris. Kemenangan Inggris di Amerika telah memperkuat posisinya sebagai penguasa atas koloni-koloni di Amerika. Kekuasaan yang terlalu kuat telah menyebabkan Inggris berlaku semena-mena terhadap koloni-koloni yang ada di Amerika. Hal ini menimbulkan keinginan dari tiap koloni untuk keluar dari cengkraman Inggris. Maka diumumkanlah sebuah *Declaration of Independence* pada 4 Juli 1776 di Philadelphia.

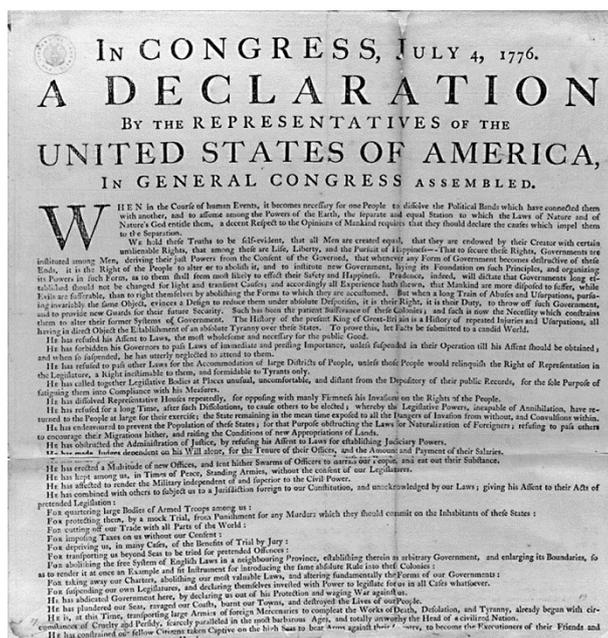
Sejak saat itu Amerika menjadi negara baru yang merdeka dari Inggris. *Declaration of Independence* yang menjadi tonggak berdirinya Amerika Serikat cukup berpengaruh terhadap kehidupan dunia yang ditandai dengan kebebasan untuk menentukan kehendak dihargai sebagai hak asasi manusia. Kemudian muncullah tokoh yang Thomas Paine dengan kontribusinya adalah pamphlet *Common Sense* 1776, mendukung kemerdekaan koloni-koloni Amerika dari Inggris, dan *The American Crisis* 1776-1783, pamphlet pro revolusi. Ia juga merancang Jembatan Weymouth di Weymouth, Inggris.



Gambar Thomas paine



Gambar Common Sense



Gambar Teks Deklarasi Kemerdekaan Amerika

Revolusi Prancis

Munculnya Revolusi Prancis disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor eksternal antara lain: munculnya sejumlah pembaharu, adanya ketidakadilan sosial-politik-ekonomi dalam kehidupan masyarakat Prancis.

Faktor internalnya yaitu lemahnya wibawa raja Prancis dan sifat pemerintahan yang absolutisme. Pembentukan Dewan Nasional atau National Assembly atas anjuran Abbe Syies pada 17 Juni 1789 dianggap sebagai awal Revolusi Prancis. Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidakpuasan golongan non-bangsawan dan non-agamawan dalam bidang politik khususnya dalam hal pemungutan suara.

Revolusi Prancis memiliki dampak yang sangat besar khususnya pada Prancis sendiri dan umumnya pada masyarakat dunia, di antaranya dalam bidang:

- A. Politik adalah berkembangnya faham liberal yang menghendaki demokrasi dan sikap anti absolutisme;
- B. Ekonomi adalah keadilan dalam perekonomian, berkembangnya industri modern dan munculnya perdagangan bebas;
- C. Sosial-budaya adalah adanya keadilan baik dalam stratifikasi sosial, pendidikan maupun dalam keagamaan.

Pada 14 Juli 1789, terjadi kekacauan, kerusuhan, dan penjarahan dimana-mana. Pada hari itu, rakyat menyerbu Penjara Bastille, tempat gudang senjata sekaligus symbol kekuasaan dan kesewenang-wenangan raja karena banyak tahanan politik

disana. Penyerbuan terhadap Penjara Bastille berhasil dengan baik karena tentara yang berkumpul di Paris memihak rakyat. Penyerangan tersebut menandai awal revolusi sehingga 14 Juli kelak diresmikan sebagai Hari Nasional Perancis. Pasca jatuhnya Bastille pada 14 Juli 1789, majelis Konstituante Nasional menjadikan dirinya sebagai pemerintah transisi. Di dalamnya bergabung para tokoh revolusi, diantaranya Mirabeau (bangsawan), Lafayette (bangsawan), dan Sieyes (klerus).



Gambar Penyerbuan terhadap penjara Bastille

Revolusi Rusia

Ketidakpuasan rakyat terhadap kepemimpinan Tsar Nicholas II itu diantaranya dipicu oleh Tragedi “Minggu Berdarah” pada 1905, yang kemudian lazim disebut Revolusi 1905. Tragedi ini dianggap sebagai pemicu awal Revolusi Februari 1917. Disebut tragedi karena dalam peristiwa ini terjadi pembantaian terhadap para buruh dan keluarganya yang mogok dan melakukan *long march* ke Istana Tsar di St. Petersburg. Kedatangan mereka ke Istana bermaksud mengajukan petisi kepada Tsar, yang isinya meminta keadilan dan perlindungan dari Tsar atas perlakuan semena-mena yang mereka alami di tempat kerja karena mereka diperlakukan tidak lebih dari budak. Setiba di dekat istana, mereka ditembaki oleh aparat keamanan dan menyebabkan sekitar hamper 1000 orang tewas. Secara luas, mogok ini mewakili kepribadian kaum buruh dan petani di seluruh Rusia yang semakin menderita di bawah rezim Tsar. Ditengah situasi kekacauan maka Dewan Buruh yang disebut kaum Soviet dibentuk, sekaligus menandai protes politik kaum Komunis untuk pertama kalinya.

Kekalahan Rusia pada Perang Dunia II membawa Rusia kedalam masa suram. Setelah tahun 1918, masyarakat Rusia kekurangan makanan dan konflik tanah merupakan hal yang sukar diatasi. Pemerintahan dinilai terlalu lemah oleh kaum Bolsheviks. Pada tahun 1903, Partai Demokratik Sosialis Rusia pecah menjadi

dua: Mensheviks dan Bolsheviks. Pada 16-17 Juli 1917, kaum Bolsheviks mengadakan demonstrasi di bawah Lenin melawan pemerintahan. Mereka menuntut pemerintahan Nicholas II untuk turun.

Pada tanggal 25 Oktober 1917, terjadilah huru-hara terhadap pemerintahan Alexander Kerensky. Pada hari yang sama berlangsung pula rapat umum yang dihadiri mayoritas kaum buruh di Petrograd (St. Petersburg atau Leningrad). Yang hadir pada rapat itu adalah para pengurus Bolsheviks: Lenin, Leon Trotsky, Aleksei Ivanovich Rykov, dan Joseph Stalin.

Peristiwa ini kemudian dikenang sebagai Revolusi Oktober 1917. Setelah Revolusi Oktober berhasil, Uni Soviet dipimpin oleh Vladimir Ilyich Ulyanov atau Lenin. Pada masa kepemimpinannya, Lenin menjalankan roda pemerintahan dengan tangan besi. Untuk merealisasikan idealismenya tentang kekuasaan, pada Desember 1917 Lenin mendirikan Cheka atau Polisi Rahasia yang digunakan untuk meneror lawan-lawan politiknya. Lenin tidak segan-segan membunuh siapa saja yang menjadi lawannya. Lenin meninggal pada tahun 1924 dan digantikan oleh Joseph Stalin.

Di Indonesia, Revolusi Bolsheviks mengilhami Partai Komunis Indonesia untuk melawan terhadap pemerintahan resmi: melakukan kudeta ala Bolsheviks. Dalam hal berpartai politik, PKI merupakan salah satu partai yang enggan bekerja sama dengan pemerintahan resmi; mereka bukan organisasi kooperatif. Sebaliknya, mereka bersikap keras dan tak segan-segan berdemonstrasi dan melakukan teror terhadap siapa saja yang tak sejalan ideologinya.

Gambar Tragedi Minggu Berdarah pada 1905





Gambar Suasana Revolusi Februari 1917

Revolusi China

Cina merupakan negara yang memiliki sejarah cukup tua. Negara ini diperintah oleh berbagai dinasti. Kepala pemerintahannya disebut kaisar. Salah satu dinasti asing yang pernah menguasai Cina adalah dinasti Manchu (dinasti Ching) 1644 – 1912 yang berasal dari Manchuria.

Nasionalisme Cina tersulut setelah rakyat kecewa terhadap penguasa Manchu yang dinilai bukan dinasti keturunan Cina. Kebencian itu semakin memuncak setelah bangsa Inggris mengungguli pasukan kaisar dalam Perang Candu tahun 1842. Kaisar dinilai lemah dan bertanggung jawab atas penderitaan rakyat Cina akibat penjajahan bangsa Eropa, AS dan Jepang. Akhirnya revolusi pun pecah. Kaisar Manchu tahun 1911 digulingkan oleh rakyatnya sendiri dan Cina menjadi republik. Namun republik ini rapuh karena panglima perangnya saling bertikai.

Dr. Sun Yat Sen merupakan tokoh nasionalis Cina ternama. Ia mencita-citakan Cina baru yang didasarkan San Min Chu I (Tiga Sendi Kedaulatan Rakyat) yaitu nasionalisme, demokrasi dan sosialisme. Revolusi nasional di bawah pengaruhnya meletu di Wuchang 11 Oktober 1911. Mulanya revolusi ini berperan di Cina Selatan, sementara Cina Utara masih dikuasai orang Manchu (kaisar Pu Yi) dan para Warlord (panglima perang). Demi membentuk Cina bersatu (utara dan selatan) ia rela menjadi presiden jendral Yuan Shih Kai 1911-1916 (salah satu Warlord yang berpengaruh). Sementara Dr. Sun Yat Sen mengundurkan diri ke

Kanton dan mendirikan KuoMinTang (Partai Nasionalis). Antara 1916-1922 di Cina terjadi kekacauan dan akhirnya dapat dipadamkan dan Dr. Sun Yat Sen menjadi preesiden sampai akhir hayatnya 1924.

Sebab-sebab timbulnya nasionalisme Cina adalah sebagai berikut:

1. Lenyapnya kepercayaan rakyat Cina terhadap Dinasti Manchu. Dinasti Manchu yang pernah membawa kejayaan Cina, kemudian menjadi pudar setelah kedua kaisar besar (K'ang Hsi dan Ch'ien Lung) meninggal. Akibatnya, lenyap pula kemakmuran Cina.
2. Pemerintahan Manchu dianggap kolot dan telah bobrok.
3. Adanya korupsi dan pemborosan yang merajalela, terutama di kalangan Istana Manchu.
4. Kekalahan Cina dalam Perang Cina–Jepang I.
5. Munculnya kaum intelektual Cina. Mereka telah mengenal paham-paham Barat, seperti liberalisme, nasionalisme, dan demokrasi. Dari kaum intelektual inilah kemudian muncul cita-cita untuk menggulingkan pemerintahan Manchu.

Sebab-sebab nasionalisme Cina yaitu sebagai berikut:

1. Dinasti Manchu bersikap kolot dan tertutup
2. Dinasti Manchu lemah terhadap orang-orang asing. Hal ini mengakibatkan orang-orang asing yang ada di Cina bertindak seenaknya dan semaunya sendiri. Perang Candu 1, Perang Candu 2, Pemberontakan Taiping, dan Pemberontakan Boxer menunjukkan betapa merajalelanya orang asing di Cina. Bahkan melakukan perlawanan.
3. Sebab khusus ketika orang-orang kaya Cina minta izin membangun jalan kereta api ditolak oleh Manchu, bahkan izin tersebut diberikan kepada orang asing. Rakyat Cina marah dan meletuslah Revolusi Cina 10 oktober.



Gambar Jalan Nanjing setelah pemberontakan Shanghai, yang kemudian bangunan-bangunanya dipasangi bendera Lima Ras dibawah satu kesatuan yang digunakan para revolusioner

Revolusi Nasional Indonesia

Revolusi Nasional Indonesia menjadi sebuah titik penting dalam berdirinya negara Indonesia yang memiliki kedaulatan yang penuh. Pada titik ini terjadi berbagai konflik bersenjata dimana terjadinya pertentangan antara pihak Republik Indonesia dengan melawan pihak penjajah Belanda yang dibantu oleh sekutu-sekutunya.

Segala bentuk revolusi yang terjadi diawali dengan dilakukannya masa yang menggembirakan untuk bangsa Indonesia yaitu proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, hingga akhirnya setelah beberapa lama pihak Belanda mengakui kemerdekaan bangsa Indonesia pada tanggal 29 Desember 1949. Akan tetapi selama empat tahun dari waktu kemerdekaan bangsa Indonesia hingga pengakuan akan kedaulatan republik Indonesia oleh Belanda tahun 1949.

Telah terjadi berbagai peristiwa berdarah di waktu-waktu tersebut. Pasukan Belanda masih berada di wilayah Indonesia walaupun Negara Indonesia, pihak hanya mampu untuk menguasai kota-kota besar saja di pulau Jawa dan Sumatera,

sementara tidak mampu mengambil alih kendali di wilayah pedesaan dan pinggiran. Hal itu lantaran usaha perlawanan bersenjata serta perjuangan diplomatik dari bangsa Indonesia. Sehingga membuat pihak Belanda berhasil untuk ditekan, hingga akhirnya mengakui kemerdekaan bangsa Indonesia

Latar belakang

Pergerakan besar-besaran dengan munculnya berbagai organisasi nasional untuk meraih kemerdekaan bangsa Indonesia dari cengkraman penjajah Belanda saat itu, yaitu organisasi Sarekat Islam, Budi Utomo, Partai nasional Indonesia, dan lainnya, yang berkembang dengan sangat cepat saat itu. Mereka mengadakan strategi jitu dengan mengirim wakil mereka ke Volksraad (semacam dewan rakyat) untuk berdiplomasi agar pihak Belanda memberikan hak otonomi dan kedaulatan kepada bangsa Indonesia untuk mengatur wilayahnya sendiri.

Lalu ada juga gerakan yang bersifat lebih keras untuk memaksa pihak Belanda memberikan hak-hak dari bangsa Indonesia dengan segera. Pemimpin dari gerakan ini diantaranya adalah Soekarno dan Mohammad Hatta, yang kelak keduanya menjadi presiden dan wakil presiden pertama Indonesia. Dan pergerakan ini bisa berjalan dibantu kebijakan Politik Etis yang memang sedang dijalankan oleh Belanda. Adapun pendudukan wilayah Indonesia oleh bangsa Jepang dalam kurun waktu tiga setengah tahun, menjadi titik yang penting dalam lahirnya revolusi nasional Indonesia, dimana pihak Belanda hanya mampu untuk mempertahankan sedikit daerah dalam penjajahan di wilayah Hindia Belanda. Tetapi Jepang dalam kurun waktu tiga bulan berhasil menguasai Sumatera.

Proklamasi dan pembentukan pemerintahan Indonesia

Pada akhir Agustus 1945, pemerintahan republik Indonesia telah berdiri di Jakarta, Kemudian kabinet Presidensial dibentuk, dimana Soekarno sendiri sebagai pimpinan tertinggi. Kemudian Komite Nasional Indonesia Pusat dibentuk, tujuannya untuk membantu Presiden, serta memiliki fungsi yang hampir sama sebagai badan legislatif.

Dengan dibentuknya pemerintahan pusat di Jakarta, maka beberapa raja di daerah-daerah menyatakan untuk menggabungkan diri ke pemerintahan pusat. Sementara ada juga lainnya yang menolak, terutama raja atau kepala daerah yang bersekutu dengan pihak Belanda. Pemerintah Indonesia yang baru dibentuk ini dibuat dengan sangat cepat, karena khawatir pihak Belanda akan berusaha kembali untuk merebut wilayah Indonesia. Dalam sebuah konferensi antar panglima-panglima militer pada tiap-tiap divisi di Yogyakarta, seorang mantan guru sekolah yang baru berumur 30 tahun, yaitu Sudirman terpilih untuk menjadi panglima Tentara Keamanan Rakyat, yang bergelar "Panglima Besar".

Euforia saat revolusi Nasional Indonesia

Ketika mulai tersebar berita tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia ke berbagai pulau, awalnya rakyat Indonesia yang jauh dari ibu kota Jakarta tidak percaya, tetapi setelah berita memang tersebar secara luas, maka banyak yang menyatakan diri sebagai pro pemerintahan republik Indonesia, dan dalam keadaan seperti ini terjadinya kekosongan kekuatan luar yang menduduki wilayah Indonesia, karena pihak Jepang maupun Belanda dalam keadaan yang lemah.

Dengan begitu, dalam keadaan politik seperti ini maka merupakan kesempatan untuk membangun pemerintahan yang kuat. Pada September 1945, pemerintah republik yang dibantu dengan berbagai organisasi rakyat telah mengambil alih kendali atas infrastruktur-infrastruktur utama, diantaranya seperti stasiun kereta api dan trem di kota-kota besar di pulau Jawa.

Kemudian para pemuda juga mendirikan stasiun radio dan koran untuk menyampaikan pesan perjuangan. Adapun dari para pemimpin sendiri berusaha untuk menyatukan sentimen yang menyebar di masyarakat, karena ada yang lebih menginginkan revolusi fisik, kemudian ada yang lebih memilih menggunakan cara pendekatan damai.

Pada September 1945, golongan pemuda Indonesia menyatakan akan berikrar agar kemerdekaan segera diwujudkan. Di sisi lain pihak Belanda melayangkan tuduhan kepada Soekarno dan Hatta telah berkolaborasi dengan Jepang, adapun

pemerintahan Hindia Belanda sendiri disaat yang sama telah menerima dana besar sepuluh juta dolar dari pihak Amerika Serikat untuk membantu Belanda dalam menjajah kembali Indonesia.

Perjanjian Linggarjati

Belanda melakukan usaha perundingan dengan wakil-wakil republik Indonesia. Konferensi antara dua belah pihak diadakan di bawah pimpinan yang netral ,seorang komisi khusus Inggris, Lord Killearn. Tempat perundingan di bukit Linggarjati dekat wilayah Cirebon. Setelah Dicapailah suatu persetujuan pada tanggal 15 November 1946 yang isi pokoknya: Belanda mengakui secara de facto Republik Indonesia dengan wilayah kekuasaan meliputi Sumatra, Jawa dan Madura. Belanda harus meninggalkan wilayah de facto paling lambat 1 Januari 1949, Indonesia Serikat akan menjadi bagian Uni Indonesia-Belanda bersama dengan Belanda, Suriname dan Curasao. Hal ini untuk memajukan kepentingan bersama dalam hubungan luar negeri, pertahanan, keuangan, ekonomi serta kebudayaan. Indonesia Serikat akan mengajukan diri sebagai anggota PBB. Setiap perselisihan yang timbul maka akan diselesaikan lewat arbitrase.

Kedua delegasi Indonesia pulang ke Jakarta, dan Soekarno-Hatta kembali ke pedalaman dua hari kemudian, tanggal 15 November 1946 di rumah Sjahrir, Jakarta, berlangsung musyawarah tentang Perundingan Linggarjati, dimana Sjahrir menjadi penanggung jawab jika ada yang tidak beres.



Gambar Perjanjian Linggarjati



Gambar Konfrensi Meja Bundar

Agresi Militer Belanda I

Pada tengah malam 20 Juli 1947, pihak Belanda melancarkan serangan militer dengan tujuan utama menghancurkan kekuatan republik Indonesia, dimana aksi Agresi Militer Belanda I ini telah melanggar nilai-nilai perjanjian Linggarjati. Pasukan Belanda berhasil memukul mundur pasukan Republik Indonesia dari

daerah Sumatera, serta Jawa Barat dan Jawa Timur, untuk kemudian pihak Indonesia memindahkan pusatnya ke wilayah Yogyakarta.

Negara-negara lain melihat kelakuan pihak Belanda ini memberikan reaksi keras, Australia, India, Uni Soviet, dan Amerika Serikat segera mendukung pihak Indonesia. Seperti di Australia, misalnya kapal milik Belanda diboikot mulai bulan September 1945. Dewan keamanan PBB juga bertindak aktif dengan membentuk Komisi Tiga Negara untuk mendorong negosiasi.

PBB mengeluarkan resolusi untuk adanya gencatan senjata. Pada saat aksi militer ini terjadi, tepatnya pada tanggal 9 Desember 1947, Pasukan Belanda membantai sangat banyak warga sipil di wilayah Desa Rawagede (yang saat ini nama wilayahnya adalah Balongsari) di Karawang, Jawa Barat.

Dampak revolusi nasional Indonesia

Perkiraan jiwa yang meninggal dalam peperangan di masa ini berkisar dari 100.000 hingga 200.000 jiwa baik itu dari pihak tentara maupun sipil. Adapun sekitar 1200 tentara dibunuh ataupun hilang di Jawa dan Sumatera antara tahun 1945-1946. Adapun untuk Belanda sebanyak 5000 tentaranya tewas. Gerakan revolusi nasional Indonesia ini memberikan efek langsung pada kondisi ekonomi dan sosial Indonesia itu sendiri, seperti kekurangan bahan makanan, dan bahan bakar.

Setelah gencatan senjata antara pihak Indonesia dan pihak tentara Inggris ditandatangani pada tanggal 29 Oktober 1945, keadaan berangsur-angsur mereda. Walaupun begitu tetap saja terjadi bentrokan-bentrokan bersenjata antara rakyat dan tentara Inggris di Surabaya. Bentrokan-bentrokan bersenjata di Surabaya tersebut memuncak dengan terbunuhnya Brigadir Jenderal Mallaby, (pimpinan tentara Inggris untuk Jawa Timur), pada 30 Oktober 1945 sekitar pukul 20.30. Mobil Buick yang ditumpangi Brigadir Jenderal Mallaby berpapasan dengan sekelompok milisi Indonesia ketika akan melewati Jembatan Merah. Kesalahpahaman menyebabkan terjadinya tembakan yang berakibat dengan tewasnya Brigadir Jenderal Mallaby oleh tembakan pistol seorang pemuda

Indonesia yang sampai sekarang tak diketahui identitasnya, dan terbakarnya mobil tersebut terkena ledakan granat yang menyebabkan jenazah Mallaby sulit dikenali. Kematian Mallaby ini menyebabkan pihak Inggris marah kepada pihak Indonesia dan berakibat pada keputusan pengganti Mallaby, Mayor Jenderal Eric Carden Robert Mansergh untuk mengeluarkan ultimatum 10 November 1945 untuk meminta pihak Indonesia menyerahkan persenjataan dan menghentikan perlawanan pada tentara AFNEI dan administrasi NICA.



Gambar Tentara India Britania menembaki penembak runduk Indonesia di balik tank Indonesia yang terguling dalam pertempuran di Surabaya, November 1945.



Gambar Mobil Buick Brigadir Jenderal Mallaby yang meledak di dekat Gedung Internatio dan Jembatan Merah Surabaya

Lampiran 5. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN

Materi Pembahasan	Indikator Soal	No Soal	Aspek yang diuji				Karakteristik Soal		
			C1	C2	C3	C4	M	SD	S
Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Umat Manusia	Menganalisis terjadinya Revolusi Amerika	1				√			√
	Menjelaskan faktor umum Revolusi Amerika adalah membayar pajak	2		√				√	
	Menyebutkan tokoh “ <i>Declaration of Independence</i> ” di Amerika	3	√					√	
	Menyebutkan tokoh yang membantu rakyat Amerika dengan peran diplomasinya	4	√					√	
	Menganalisis paham yang menganggap sesuatu yang tidak masuk akal dianggap tidak benar	5				√		√	
	Menganalisis paham yang menjunjung tinggi perasaan dan menghargai naluri manusia	6				√	√		

Menyebutkan tokoh yang terkenal dengan <i>Du Contract Social</i>	7	√				√		
Menggambarkan bentuk protes dan perlawanan dalam Revolusi Perancis	8			√		√		
Mengidentifikasi semboyan Revolusi Perancis	9	√				√		
Menyebutkan tokoh <i>Trias Politica</i>	10	√				√		
Menjelaskan faktor terjadinya Revolusi Perancis yang disebabkan oleh <i>Madame Deficit</i>	11		√				√	
Menganalisis pengaruh Revolusi Perancis terhadap perkembangan sejarah Indonesia	12				√			√
Menelaah organisasi politik untuk mengatur dan melayani keperluan perjuangan kaum buruh sehari-hari.	13				√		√	
Menyebutkan pelopor terjadinya Revolusi Februari 1917 di Rusia	14	√				√		

Menganalisis pengaruh utama Revolusi Rusia terhadap pergerakan Nasional di Indonesia	15				√		√	
Menyebutkan tokoh nasionalis china yang terkenal dengan ajarannya yaitu San Min Chu I	16	√				√		
Menelaah pengusiran bangsa China terhadap bangsa asing yang menyelundupkan barang candu ke china	17				√		√	
Menyebutkan tokoh komunis yang mampu mengalahkan kaum nasionalis di China	18	√					√	
Mengidentifikasi perjanjian yang salah satu isinya menyerahkan Hongkong ke negara Asing	19	√				√		
Menentukan perodesasi Revolusi Indonesia	20			√		√		
Menjelaskan isi perjanjian Linggar Jati	21		√				√	
Menyebutkan tokoh pemberontakan PKI Madiun pada tahun 1948	22	√					√	

Menganalisis hasil kesepakatan Konferensi Meja Bundar atas pengakuan Belanda terhadap kedaulatan Indonesia.	23				√		√	
Mengidentifikasi aliran massa yang bersifat radikal komunis	24	√				√		
Mengidentifikasi revolusi yang di impikan Vladimir Lenin	25	√				√		
Menganalisis akibat Revolusi Rusia bagi dunia	26				√		√	
Menyebutkan dampak Revolusi Rusia di Indonesia adalah terbentuknya salah satu partai	27	√				√		
Menjelaskan yang bukan faktor penyebab dukungan perancis	28		√			√		
Menjelaskan faktor yang mempengaruhi timbulnya Revolusi Perancis	29		√			√		
Menunjukkan ungkapan <i>I'etat c'est moi</i>	30	√				√		
Menyebutkan tokoh yang menulis <i>Principe</i>	31	√				√		

	<i>atau the Prince</i> (sang raja)								
	Menerapkan ciri-ciri pemerintahan yang absolut	32			√			√	
	Menyebutkan terbentuknya Dewan Nasional Konstituante golongan III terdiri dari beberapa orang	33	√				√		
	Menyebutkan tokoh dalam perang tujuh tahun antara Inggris dengan Perancis yang kelak akan menjadi Presiden Amerika.	34	√					√	
	Menjelaskan faktor pemicu perang kemerdekaan Amerika	35		√			√		
	Menunjukkan tulisan Thomas Paine yang mampu menggugah semangat rakyat Amerika	36	√				√		
	Menyebutkan tokoh yang bukan penyusun naskah proklamasi kemerdekaan yang memuat aspek hak asasi manusia (<i>Human Rights</i>)	37	√				√		

Menyebutkan penyerbuan ke sebuah penjara yang menjadi gudang senjata dan tempat tahanan	38	√				√		
Menentukan penobatan Napoleon terhadap pengembalian hubungan baiknya dengan Sri Paus di Roma	39			√			√	
Menganalisis tujuan Tsar Alexander II yang mengeluarkan Undang-Undang Emansipasi (<i>Emancipation Edict</i>)	40				√		√	
Mengidentifikasi upaya penggulingan pemerintahan dalam Revolusi Rusia	41	√				√		
Menentukan partai yang mengusungkan nasionalisme sebagai ideology	42			√			√	
Menyebutkan tokoh Indonesia yang di ajak kerjasama oleh Sneevlit dan merupakan ketua Sarekat Islam cabang Semarang	43	√					√	

Menentukan sistem demokrasi yang diterapkan di Indonesia	44			√			√	
Menganalisis perkembangan komunisme di Indonesia	45				√		√	
Menganalisis tujuan Belanda menghancurkan kekuatan Republik Indonesia pada Agresi Militer I	46				√		√	
Menyebutkan tokoh yang memimpin Pemerintah Darurat Republik Indonesia	47	√				√		
Mengidentifikasi kesepakatan Belanda dengan Indonesia pada tanggal 7 Mei 1949	48	√				√		
Menyebutkan Belanda mengakui kemerdekaan Indonesia	49	√				√		
Menentukan tempat penandatanganan atas penyerahan kedaulatan Republik Indonesia	50			√			√	

Keterangan :

SK : Sukar

SD : Sedang

M : Mudah

1. Pernyataan yang tepat berkaitan dengan Revolusi Amerika adalah
 - A. Dilatarbelakangi oleh Revolusi Prancis
 - B. Dipelopori oleh para pemikir dan filsuf yang mencetuskan ide kebebasan, kesetaraan, dan demokrasi
 - C. perlawanan penduduk asli Amerika terhadap pendudukan Inggris
 - D. Perlawanan rakyat Inggris di ketigabelas koloni terhadap pemerintah Inggris
 - E. Diinspirasi oleh revolusi yang terjadi di Prancis
2. Faktor umum Revolusi Amerika adalah kewajiban warga kolonis membayar pajak dalam rangka mengganti biaya perang melawan
 - A. Spanyol
 - B. Portugis
 - C. Prancis
 - D. Belanda
 - E. Kaum Indian
3. Tokoh yang memprakarsai “Declaration of Independence” di Amerika Serikat pada 4 Juli 1776 adalah
 - A. George Washington
 - B. Robiespiere
 - C. Lafayette
 - D. Cornwallis
 - E. Thomas Jefferson
4. Kesediaan Prancis, Spanyol, dan Belanda membantu rakyat Amerika dalam perang melawan Inggris tidak terlepas dari peran diplomasi seorang tokoh bernama
 - A. Jenderal Lafayette
 - B. Samuel Adams
 - C. Benjamin Franklin
 - D. John Hancock
 - E. George Washington
5. Paham yang menganggap bahwa pikiran merupakan sumber segala kebenaran, sehingga segala sesuatu yang tidak masuk akal dianggap tidak benar. Hal yang dimaksud merupakan paham
 - A. Imperialisme
 - B. Komunisme
 - C. Romantisme
 - D. Rasionalisme
 - E. Feodalisme

6. Paham yang menjunjung tinggi perasaan dan menghargai naluri manusia, merupakan paham ...
- Imperialisme
 - Komunisme
 - Romantisme
 - Rasionalisme
 - Feodalisme
7. Tokoh paham Romantisme yang banyak berpengaruh dalam Revolusi Prancis dengan karyanya yang terkenal *Du Contract Social* yang artinya perjanjian masyarakat adalah ...
- Denis Diderot
 - Montesquieu
 - Voltaire
 - Karl Marx
 - Jean Jacques Rousseau
8. Revolusi Prancis merupakan bentuk protes dan perlawanan terhadap ...
- Monarki Absolut
 - Monarki Parlementer
 - Monarki Konstitusional
 - Absolutisme Demokrasi
 - Kediktatoran Militer
9. Semboyan Revolusi Prancis adalah ...
- Etats C'est Moi
 - Gospel, Gold, Glory
 - Vini, Vidi, Vici
 - Liberte, Egalite, Fraternite
 - Memento Mori
10. Tokoh Rasionalisme dan Aufklarung yang mengajarkan tentang Trias Politica adalah ...
- Denis Diderot
 - Montesquieu
 - Voltaire
 - Karl Marx
 - Jean Jacques Rousseau
11. Faktor terjadinya Revolusi Prancis diantaranya ialah disebabkan oleh *Madame Deficit*. Orang yang mendapat julukan tersebut adalah ...
- Louis XVI
 - Elizabeth I
 - Maria Theresa
 - Marie Antoinette
 - Princess Sophie

12. Pengaruh Revolusi Prancis terhadap perkembangan sejarah Indonesia adalah sebagai berikut, kecuali
- Indonesia jatuh ke tangan penjajah Belanda-Prancis di bawah Herman W. Daendels
 - Penerapan paham liberalisme dalam perekonomian di Indonesia
 - Penghapusan feodalisme, sehingga para bupati hanya dijadikan pegawai negeri pemerintah kolonial
 - Meluasnya paham nasionalisme di kalangan kaum pergerakan nasional
 - Meluasnya paham sosialisme-komunisme di kalangan kaum pergerakan nasional
13. Organisasi politik untuk mengatur dan melayani keperluan perjuangan kaum buruh sehari-hari, seperti mengatur aksi pemogokan, menyebarkan brosur, mengumpulkan makanan, obat-obatan, angkutan dan bersifat sangat revolusioner disebut
- Soviet
 - Proletariat
 - Kulak
 - Mir
 - Duma
14. Pelopor terjadinya Revolusi Februari 1917 di Rusia yang berhasil menggulingkan kekuasaan Tsar Nicholas II adalah
- Sergei Witte
 - Kerensky
 - Vladimir Lenin
 - Gapon
 - Geori Lvov
15. Pengaruh utama Revolusi Rusia terhadap Pergerakan Nasional di Indonesia adalah
- Lahirnya banyak serikat buruh dan tani di berbagai tempat di Indonesia
 - Lahir dan berkembangnya partai politik komunis yang bernama ISDV di Indonesia
 - Pecahnya Sarekat Dagang Islam (SDI) menjadi SDI Merah dan SDI Putih

- D. Tumbuhnya cara-cara revolusioner untuk mengusir penjajah Belanda
- E. Mudahnya menggerakkan buruh dan petani untuk melakukan revolusi
16. Tokoh nasionalis Cina yang terkenal dengan ajarannya yang disebut San Min Chu I adalah
- Dr. Sun Yat Sen
 - Chiang Kai Sek
 - Mao Tse Tung
 - Kwang Sue
 - Yuan Shih Kay
17. Terjadinya Peristiwa Perang Candu disebabkan oleh pengusiran bangsa Cina terhadap bangsa Asing yang menyelundupkan barang candu ke Cina. Bangsa asing tersebut ialah
- Dinasti Manchuria
 - Portugis
 - Inggris
 - Belanda
 - Jepang
18. Tokoh komunisme yang mampu mengalahkan kaum nasionalis di Cina adalah
- Chiang Kai Sek
 - Kaisar Pu Yi
 - Sun Yat Sen
 - Tze Yi
 - Mao Tse Tung
19. Kekalahan pada Perang Candu mengakibatkan Cina harus menandatangani perjanjian yang salah satu isinya menyerahkan Hongkong ke negara asing. Perjanjian yang diadakan disebut
- Wuchang
 - Nanking
 - Whampao
 - Boxers
 - T'ai P'ing
20. Periodisasi Revolusi di Indonesia terjadi pada tahun
- 1908 - 1942
 - 1942 – 1945
 - 1945 – 1949
 - 1949 – 1950
 - 1950 – 1959

21. Belanda mengakui secara de facto Republik Indonesia dengan wilayah kekuasaan yang meliputi Sumatera, Jawa dan Madura merupakan isi dari perjanjian
- A. Linggarjati
 - B. Roem-Royen
 - C. Renville
 - D. Konferensi Meja Bundar
 - E. Van Mook
22. Pemberontakan PKI Madiun pada tahun 1948 dipimpin oleh
- A. RM Suryo
 - B. D.N. Aidit
 - C. Tan Malaka
 - D. Sutan Syahrir
 - E. Muso
23. Hasil kesepakatan Konferensi Meja Bundar salah satunya ialah Belanda mengakui kedaulatan Republik Indonesia Serikat. Pengakuan tersebut terjadi pada tanggal
- A. 23 Agustus 1949
 - B. 2 November 1949
 - C. 1 Maret 1949
 - D. 25 Agustus 1949
 - E. 27 Desember 1949
24. Dalam upaya menggulingkan tsar, muncul aliran-aliran massa dari kaum sosialis yang menghendaki pemerintahan modern dan demokratis. Aliran massa yang bersifat radikal komunis adalah kaum
- A. Mensheviks
 - B. Bolsheviks
 - C. Liberal
 - D. Kadet
 - E. Demokrat
25. Revolusi ala komunis yang diimpi-impikan Vladimir Lenin baru bisa terealisasi pada tanggal..
- A. 10 April 1917
 - B. 25 April 1917
 - C. 10 Oktober 1917
 - D. 25 Februari 1917
 - E. 25 Oktober 1917
26. Akibat Revolusi Rusia bagi dunia antar lain sebagai berikut, kecuali
- A. Meluasnya komunisme Rusia di seluruh dunia
 - B. Timbulnya demokrasi rakyat sebagai lawan demokrasi liberal

- C. Modernisasi Rusia sejajar dengan Negara-negara Industri dunia
- D. Negara-negara dunia ketiga terinspirasi untuk mengadopsi gaya revolusi Rusia ala Renin
- E. Sistem kepartaian di Rusia dikuasai golongan atas dan feodal
27. Salah satu dampak Revolusi Rusia di Indonesia adalah terbentuknya partai
- A. PKI
- B. PSI
- C. Masyumi
- D. ISDV
- E. Parkindo
28. Prancis adalah Negara pertama yang mengakui kemerdekaan Amerika. Yang bukan merupakan faktor penyebab dukungan Prancis adalah
- A. Keinginan mendapatkan bagian di Florida dan Gibraltar
- B. Diplomasi Amerika melalui Benjamin Franklin dengan Prancis
- C. Sakit hati Prancis atas perang tujuh tahun
- D. Hubungan yang baik antara George Washington dengan Jenderal Lafayette
- E. Prancis adalah seteru abadi Inggris
29. Berikut ini merupakan faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya Revolusi Prancis, kecuali
- A. Ditemukannya jalan laut ke Asia
- B. Munculnya paham-paham baru
- C. Pengaruh perang kemerdekaan Amerika
- D. Monarki absolut yang buruk
- E. Pajak yang dibebankan kepada rakyat sudah terlalu tinggi
30. Ungkapan *l'état c'est moi*, artinya
- A. Negara adalah pengorbanan
- B. Negara adalah bumi kita
- C. Negara adalah kekuasaan
- D. Negara kita kaya
- E. Negara adalah saya

31. Perkembangan absolutism di Prancis sangat dipengaruhi oleh suatu ajaran dalam buku *Il principe* atau *the prince* (sang raja), yang ditulis oleh
- A. Denis Diderot
 - B. Voltaire
 - C. Nicollo Machiavelli
 - D. J.J. Reausseau
 - E. Mostequieu
32. Berikut merupakan ciri-ciri pemerintahan yang absolut, kecuali
- A. Pemerintahan berjalan tanpa undang-undang
 - B. Pemerintah berjalan tanpa dewan eksekutif
 - C. Pemerintah berjalan tanpa kepastian hukum
 - D. Pemerintahan berjalan tanpa anggaran yang pasti
 - E. Pemerintah berjalan tanpa dibatasi oleh kekuasaan apapun
33. Terbentuknya dewan Nasional Konstituante golongan III terdiri atas Orang
- A. 200
 - B. 400
 - C. 600
 - D. 300
 - E. 500
34. Dalam perang tujuh tahun antara Inggris dengan Prancis, memunculkan satu orang berkebangsaan Inggris yang keluar sebagai pahlawan Inggris dalam perang tersebut. Kelak ia akan menjadi presiden Amerika. Tokoh yang dimaksud dalam pernyataan di atas, yaitu
- A. Jenderal Lafayette
 - B. Samuel Adams
 - C. Thomas Paine
 - D. Thomas Jefferson
 - E. George Washington
35. Berikut merupakan sebab khusus yang menjadi faktor pemicu perang kemerdekaan Amerika adalah
- A. System liberal dalam perdagangan
 - B. Keinginan untuk mendapatkan kebebasan beragama
 - C. Reaksi atas kebijakan-kebijakan Inggris yang tidak populis

- D. Peristiwa *The Boston Tea Party*
- E. Ikut campur tangannya Prancis koloni Amerika
36. Tulisan Thomas Paine yang mampu menggugah semangat rakyat Amerika dalam menentang penjajahan Inggris berjudul
- A. *Declaration of Independence*
- B. *Common Sense*
- C. *No Taxation without representation*
- D. *Human Rights*
- E. *Articles of Condfiguration*
37. Dalam rapat kongres di Philadelphia yang diikuti 13 koloni, disusun naskah proklamasi kemerdekaan yang memuat aspek hak asasi manusia (*Human Rights*). Berikut bukan penyusun naskah adalah
- A. George Washington
- B. Thomas Paine
- C. Benjamin Franklin
- D. Robert Livingstone
- E. Thomas Jefferson
38. Revolusi Prancis pada 14 Juli 1789 ditandai dengan adanya penyerbuan ke sebuah penjara yang menjadi gudang senjata dan tempat tahanan politik ditahan, disebut
- A. Champ de mars
- B. Bastille
- C. Bouille
- D. Assignatt
- E. Bonjour
39. Napoleon mengembalikan hubungan baik dengan Sri Paus di Roma, karena ingin dinobatkan menjadi
- A. Kaisar
- B. Presiden
- C. Panglima perang
- D. Kepala Negara
- E. Negarawan
40. Pada tahun 1861 Tsar Alexander II mengeluarkan Undang-Undang Emansipasi (*emancipation Edict*), yang bertujuan untuk
- A. Mengatur agar petani harus tunduk pada tuan tanah
- B. Pembagian masyarakat menjadi dua golongan
- C. Petani harus membayar pajak Negara
- D. Penghapusan perbudakan

- E. Aturan Mir hendak memperkaya diri sendiri
41. Revolusi Rusia merupakan upaya untuk menggulingkan pemerintahan
- Tsar Alexis I
 - Tsar Alexander
 - Tsar Nicholas II
 - Karebnsky
 - Vladimir Ulyanov Lenin
42. Partai yang mengusung nasionalisme sebagai ideologi adalah ...
- Partai Nasionalis Indonesia
 - Partai Komunis Indonesia
 - Indische Patij
 - Partai Demokrasi
 - Partai Golkar
43. Tokoh Indonesia yang diajak kerjasama oleh Sneevliet dan merupakan ketua cabang Sarekat Islam di Semarang adalah ...
- Boedi Oetomo
 - Ki Hadjar Dewantara
 - Ir. Soekarno
 - Moh. Hatta
 - Semaun
44. Sistem demokrasi baru dapat terlaksana di Indonesia setelah Indonesia merdeka. Sistem demokrasi yang diterapkan di Indonesia dikenal dengan ...
- Sistem Parlementer
 - Sistem Presidensial
 - Sistem Demokrasi Pancasila
 - Sistem Kerakyatan
 - Sistem Demokrasi Persatuan
45. Revolusi Perancis, Revolusi Amerika dan Revolusi Rusia berpengaruh terhadap Pergerakan Nasional Indonesia, salah satunya yaitu berkembangnya komunisme di Indonesia yang terlihat pada
- Pembentukan organisasi Indische Partij
 - Pembentukan organisasi politik yang bernama Partai Nasional Indonesia
 - Pembentukan organisasi Sarekat Islam
 - Pembentukan organisasi Indische Social Democratis The Vereereniging
 - Pembentukan organisasi politik yang bernama Partai Indonesia Raya
46. Pada tengah malam, Belanda melancarkan serangan militer yang disebut Agresi Militer Belanda I, dengan tujuan utama

- menghancurkan kekuatan Republik Indonesia. Serangan tersebut terjadi pada tanggal...
- A. 20 Juni 1947
 B. 20 Juli 1947
 C. 20 Juni 1948
 D. 20 Juli 1948
 E. 20 Juli 1949
47. Jatuhnya ibukota Negara Republik Indonesia menyebabkan dibentuknya Pemerintah Darurat Republik Indonesia di Sumatra yang dipimpin oleh ...
- A. Agus Salim
 B. Syahrir
 C. Soekarno
 D. Sjafruddin Prawiranegara
 E. Amir Syarifudin
48. Pada tanggal 7 Mei 1949, Republik Indonesia dan Belanda menyepakati perjanjian ...
- A. Renville
 B. Roem Royen
 C. Kemerdekaan Indonesia
 D. Linggarjati
 E. Kedaulatan Indonesia
49. Belanda mengakui kemerdekaan Indonesia pada tanggal ...
- A. 25 Desember 1949
 B. 26 Desember 1949
 C. 27 Desember 1949
 D. 28 Desember 1949
 E. 29 Desember 1949
50. Tempat penyerahan atas kedaulatan Republik Indonesia ditandatangani di ...
- A. Jakarta
 B. Jogjakarta
 C. Den Haag
 D. Amsterdam
 E. Sumatra

dalam Revolusi Perancis									
Mengidentifikasi semboyan Revolusi Perancis	7	√				√			
Menyebutkan tokoh <i>Trias Politica</i>	8	√				√			
Menjelaskan faktor terjadinya Revolusi Perancis yang disebabkan oleh <i>Madame Deficit</i>	9		√					√	
Menganalisis paham yang menjunjung tinggi perasaan dan menghargai naluri manusia	10				√	√			
Menganalisis pengaruh Revolusi Perancis terhadap perkembangan sejarah Indonesia	11				√				√
Menelaah organisasi politik untuk mengatur dan melayani keperluan perjuangan kaum buruh sehari-hari.	12				√			√	

Menganalisis pengaruh utama Revolusi Rusia terhadap pergerakan Nasional di Indonesia	13				√		√	
Menyebutkan tokoh nasionalis china yang terkenal dengan ajarannya yaitu San Min Chu I	14	√				√		
Menelaah pengusiran bangsa China terhadap bangsa asing yang menyelundupkan barang candu ke china	15				√		√	
Menyebutkan tokoh komunis yang mampu mengalahkan kaum nasionalis di China	16	√					√	
Mengidentifikasi perjanjian yang salah satu isinya menyerahkan Hongkong ke negara Asing	17	√				√		
Menjelaskan isi perjanjian Linggar Jati	18		√				√	

Menyebutkan tokoh pemberontakan PKI Madiun pada tahun 1948	19	√					√	
Mengidentifikasi aliran massa yang bersifat radikal komunis	20	√				√		
Menganalisis akibat Revolusi Rusia bagi dunia	21				√		√	
Menyebutkan tokoh yang bukan penyusun naskah proklamasi kemerdekaan yang memuat aspek hak asasi manusia (<i>Human Rights</i>)	22	√				√		
Menjelaskan yang bukan faktor penyebab dukungan perancis	23		√			√		
Menjelaskan faktor yang mempengaruhi timbulnya Revolusi Perancis	24		√			√		
Menunjukkan ungkapan <i>I'etat c'est moi</i>	25	√				√		
Menerapkan ciri-ciri pemerintahan yang	26			√			√	

absolut								
Menyebutkan tokoh dalam perang tujuh tahun antara Inggris dengan Perancis yang kelak akan menjadi Presiden Amerika.	27	√					√	
Menjelaskan faktor pemicu perang kemerdekaan Amerika	28		√			√		
Menunjukkan tulisan Thomas Paine yang mampu menggugah semangat rakyat Amerika	29	√				√		
Menyebutkan penyerbuan ke sebuah penjara yang menjadi gudang senjata dan tempat tahanan	30	√				√		
Menentukan penobatan Napoleon terhadap pengembalian hubungan baiknya dengan Sri Paus di Roma	31			√			√	
Menganalisis tujuan Tsar Alexander II yang mengeluarkan Undang-	32				√		√	

	Undang Emansipasi (<i>Emancipation Edict</i>)								
	Mengidentifikasi upaya penggulingan pemerintahan dalam Revolusi Rusia	33	√				√		
	Menentukan partai yang mengusungkan nasionalisme sebagai ideology	34			√			√	
	Menentukan tempat penandatanganan atas penyerahan kedaulatan Republik Indonesia	35			√			√	
	Menyebutkan tokoh Indonesia yang di ajak kerjasama oleh Sneevlit dan merupakan ketua Sarekat Islam cabang Semarang	36	√					√	
	Menentukan sistem demokrasi yang diterapkan di Indonesia	37			√			√	
	Menganalisis tujuan Belanda menghancurkan kekuatan Republik Indonesia pada Agresi Militer I	38				√		√	

	Menyebutkan tokoh yang memimpin Pemerintah Darurat Republik Indonesia	39	√				√		
	Mengidentifikasi kesepakatan Belanda dengan Indonesia pada tanggal 7 Mei 1949	40	√				√		

Keterangan :

SK : Sukar

SD : Sedang

M : Mudah

1. Faktor umum Revolusi Amerika adalah kewajiban warga kolonis membayar pajak dalam rangka mengganti biaya perang melawan ...
 - A. Spanyol
 - B. Portugis
 - C. Prancis
 - D. Belanda
 - E. Kaum Indian
2. Tokoh yang memprakarsai "Declaration of Independence" di Amerika Serikat pada 4 Juli 1776 adalah ...
 - A. George Washington
 - B. Robiespiere
 - C. Lafayette
 - D. Cornwallis
 - E. Thomas Jefferson
3. Kediaan Prancis, Spanyol, dan Belanda membantu rakyat Amerika dalam perang melawan Inggris tidak terlepas dari peran diplomasi seorang tokoh bernama ...
 - A. Jenderal Lafayette
 - B. Samuel Adams
 - C. Benjamin Franklin
 - D. John Hancock
 - E. George Washington
4. Paham yang menganggap bahwa pikiran merupakan sumber segala kebenaran, sehingga segala sesuatu yang tidak masuk akal dianggap tidak benar. Hal yang dimaksud merupakan paham ...
 - A. Imperialisme
 - B. Komunisme
 - C. Romantisme
 - D. Rasionalisme
 - E. Feodalisme
5. Tokoh paham Romantisme yang banyak berpengaruh dalam Revolusi Prancis dengan karyanya yang terkenal *Du Contract Social* yang artinya perjanjian masyarakat adalah ...
 - A. Denis Diderot
 - B. Montesquieu
 - C. Voltaire
 - D. Karl Marx
 - E. Jean Jacques Rousseau
6. Revolusi Prancis merupakan bentuk protes dan perlawanan terhadap ...
 - A. Monarki Absolut
 - B. Monarki Parlementer
 - C. Monarki Konstitusional
 - D. Absolutisme Demokrasi

- E. Kediktatoran Militer
7. Semboyan Revolusi Prancis adalah ...
- Etats C'est Moi
 - Gospel, Gold, Glory
 - Vini, Vidi, Vici
 - Liberte, Egalite, Fraternite
 - Memento Mori
8. Tokoh Rasionalisme dan Aufklarung yang mengajarkan tentang *Trias Politica* adalah ...
- Denis Diderot
 - Montesquieu
 - Voltaire
 - Karl Marx
 - Jean Jacques Rousseau
9. Faktor terjadinya Revolusi Prancis diantaranya ialah disebabkan oleh *Madame Deficit*. Orang yang mendapat julukan tersebut adalah ...
- Louis XVI
 - Elizabeth I
 - Maria Theresa
 - Marie Antoinette
 - Princess Sophie
10. Paham yang menjunjung tinggi perasaan dan menghargai naluri manusia, merupakan paham ...
- Imperialisme
 - Komunisme
 - Romantisme
 - Rasionalisme
 - Feodalisme
11. Pengaruh Revolusi Prancis terhadap perkembangan sejarah Indonesia adalah sebagai berikut, kecuali ...
- Indonesia jatuh ke tangan penjajah Belanda-Prancis di bawah Herman W. Daendels
 - Penerapan paham liberalisme dalam perekonomian di Indonesia
 - Penghapusan feodalisme, sehingga para bupati hanya dijadikan pegawai negeri pemerintah kolonial
 - Meluasnya paham nasionalisme di kalangan kaum pergerakan nasional

- E. Meluasnya paham sosialisme-komunisme di kalangan kaum pergerakan nasional
12. Organisasi politik untuk mengatur dan melayani keperluan perjuangan kaum buruh sehari-hari, seperti mengatur aksi pemogokan, menyebarkan brosur, mengumpulkan makanan, obat-obatan, angkutan dan bersifat sangat revolusioner disebut
- A. Soviet
B. Proletariat
C. Kulak
D. Mir
E. Duma
13. Pengaruh utama Revolusi Rusia terhadap Pergerakan Nasional di Indonesia adalah
- A. Lahirnya banyak serikat buruh dan tani di berbagai tempat di Indonesia
B. Lahir dan berkembangnya partai politik komunis yang bernama ISDV di Indonesia
C. Pecahnya Sarekat Dagang Islam (SDI) menjadi SDI Merah dan SDI Putih
D. Tumbuhnya cara-cara revolusioner untuk mengusir penjajah Belanda
E. Mudahnya menggerakkan buruh dan petani untuk melakukan revolusi
14. Tokoh nasionalis Cina yang terkenal dengan ajarannya yang disebut San Min Chu I adalah
- A. Dr. Sun Yat Sen
B. Chiang Kai Sek
C. Mao Tse Tung
D. Kwang Sue
E. Yuan Shih Kay
15. Terjadinya Peristiwa Perang Candu disebabkan oleh pengusiran bangsa Cina terhadap bangsa Asing yang menyelundupkan barang candu ke Cina. Bangsa asing tersebut ialah
- A. Dinasti Manchuria
B. Portugis
C. Inggris
D. Belanda
E. Jepang

16. Tokoh komunisme yang mampu mengalahkan kaum nasionalis di Cina adalah
- Chiang Kai Sek
 - Kaisar Pu Yi
 - Sun Yat Sen
 - Tze Yi
 - Mao Tse Tung
17. Kekalahan pada Perang Candu mengakibatkan Cina harus menandatangani perjanjian yang salah satu isinya menyerahkan Hongkong ke negara asing. Perjanjian yang diadakan disebut
- Wuchang
 - Nanking
 - Whampao
 - Boxers
 - T'ai P'ing
18. Belanda mengakui secara de facto Republik Indonesia dengan wilayah kekuasaan yang meliputi Sumatera, Jawa dan Madura merupakan isi dari perjanjian
- Linggarjati
 - Roem-Royen
 - Renville
 - Konferensi Meja Bundar
 - Van Mook
19. Pemberontakan PKI Madiun pada tahun 1948 dipimpin oleh
- RM Suryo
 - D.N. Aidit
 - Tan Malaka
 - Sutan Syahrir
 - Muso
20. Dalam upaya menggulingkan tsar, muncul aliran-aliran massa dari kaum sosialis yang menghendaki pemerintahan modern dan demokratis. Aliran massa yang bersifat radikal komunis adalah kaum
- Mensheviks
 - Bolsheviks
 - Liberal
 - Kadet
 - Demokrat
21. Akibat Revolusi Rusia bagi dunia antara lain, kecuali
- Meluasnya komunisme Rusia di seluruh dunia
 - Timbulnya demokrasi rakyat sebagai lawan demokrasi liberal

- C. Modernisasi Rusia sejajar dengan Negara-negara Industri dunia
- D. Negara-negara dunia ketiga terinspirasi untuk mengadopsi gaya revolusi Rusia ala Renin
- E. Sistem kepartaian di Rusia dikuasai golongan atas dan feodal
22. Dalam rapat kongres di Philadelphia yang diikuti 13 koloni, disusun naskah proklamasi kemerdekaan yang memuat aspek hak asasi manusia (*Human Rights*). Berikut bukan penyusun naskah adalah
- A. George Washington
- B. Thomas Paine
- C. Benjamin Franklin
- D. Robert Livingstone
- E. Thomas Jefferson
23. Prancis adalah Negara pertama yang mengakui kemerdekaan Amerika. Yang bukan merupakan faktor penyebab dukungan Prancis adalah
- A. Keinginan mendapatkan bagian di Florida dan Gibraltar
- B. Diplomasi Amerika melalui Benjamin Franklin dengan Prancis
- C. Sakit hati Prancis atas perang tujuh tahun
- D. Hubungan yang baik antara George Washington dengan Jenderal Lafayette
- E. Prancis adalah seteru abadi Inggris
24. Berikut ini merupakan faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya Revolusi Prancis, kecuali
- A. Ditemukannya jalan laut ke Asia
- B. Munculnya paham-paham baru
- C. Pengaruh perang kemerdekaan Amerika
- D. Monarki absolut yang buruk
- E. Pajak yang dibebankan kepada rakyat sudah terlalu tinggi
25. Ungkapan *l'état c'est moi*, artinya
- A. Negara adalah pengorbanan
- B. Negara adalah bumi kita
- C. Negara adalah kekuasaan

- D. Negara kita kaya
E. Negara adalah saya
26. Berikut merupakan ciri-ciri pemerintahan yang absolut, kecuali
- A. Pemerintahan berjalan tanpa undang-undang
 - B. Pemerintah berjalan tanpa dewan eksekutif
 - C. Pemerintah berjalan tanpa kepastian hukum
 - D. Pemerintahan berjalan tanpa anggaran yang pasti
 - E. Pemerintah berjalan tanpa dibatasi oleh kekuasaan apapun
27. Dalam perang tujuh tahun antara Inggris dengan Prancis, memunculkan satu orang berkebangsaan Inggris yang keluar sebagai pahlawan Inggris dalam perang tersebut. Kelak ia akan menjadi presiden Amerika. Tokoh yang dimaksud dalam pernyataan di atas, yaitu
- A. Jenderal Lafayette
 - B. Samuel Adams
 - C. Thomas Paine
 - D. Thomas Jefferson
 - E. George Washington
28. Berikut merupakan sebab khusus yang menjadi faktor pemicu perang kemerdekaan Amerika adalah
- A. System liberal dalam perdagangan
 - B. Keinginan untuk mendapatkan kebebasan beragama
 - C. Reaksi atas kebijakan-kebijakan Inggris yang tidak populis
 - D. Peristiwa *The Boston Tea Party*
 - E. Ikut campur tangannya Prancis koloni Amerika
29. Tulisan Thomas Paine yang mampu menggugah semangat rakyat Amerika dalam menentang penjajahan Inggris berjudul
- A. *Declaration of Independence*
 - B. *Common Sense*
 - C. *No Taxation without representation*
 - D. *Human Rights*
 - E. *Articles of Confederation*

30. Revolusi Prancis pada 14 Juli 1789 ditandai dengan adanya penyerbuan ke sebuah penjara yang menjadi gudang senjata dan tempat tahanan politik ditahan, disebut
- A. Champ de mars
 - B. Bastille
 - C. Bouille
 - D. Assignatt
 - E. Bonjour
31. Napoleon Bonaparte mengembalikan hubungan baik dengan Sri Paus di Roma, karena ingin dinobatkan menjadi
- A. Kaisar
 - B. Presiden
 - C. Panglima perang
 - D. Kepala Negara
 - E. Negarawan
32. Pada tahun 1861 Tsar Alexander II mengeluarkan Undang-Undang Emansipasi (*emancipation Edict*), yang bertujuan untuk
- A. Mengatur agar petani harus tunduk pada tuan tanah
 - B. Pembagian masyarakat menjadi dua golongan
 - C. Petani harus membayar pajak Negara
 - D. Penghapusan perbudakan
 - E. Aturan Mir hendak memperkaya diri sendiri
33. Revolusi Rusia merupakan upaya untuk menggulingkan pemerintahan
- A. Tsar Alexis I
 - B. Tsar Alexander
 - C. Tsar Nicholas II
 - D. Karensky
 - E. Vladimir Ulyanov Lenin
34. Partai yang mengusungkan nasionalisme sebagai ideologi adalah ...
- A. Partai Nasionalis Indonesia
 - B. Partai Komunis Indonesia
 - C. Indische Partij
 - D. Partai Demokrasi
 - E. Partai Golkar
35. Tempat penyerahan atas kedaulatan Republik Indonesia ditandatangani di ...
- A. Jakarta
 - B. Jogjakarta
 - C. Den Haag
 - D. Amsterdam
 - E. Sumatra
36. Tokoh Indonesia yang diajak kerjasama oleh Sneevliet dan

- merupakan ketua cabang Sarekat Islam di Semarang adalah ...
- Boedi Oetomo
 - Ki Hadjar Dewantara
 - Ir. Soekarno
 - Moh. Hatta
 - Semaun
37. Sistem demokrasi baru dapat terlaksana di Indonesia setelah Indonesia merdeka. Sistem demokrasi yang diterapkan di Indonesia dikenal dengan ...
- Sistem Parlementer
 - Sistem Presidensial
 - Sistem Demokrasi Pancasila
 - Sistem Kerakyatan
 - Sistem Demokrasi Persatuan
38. Pada tengah malam, Belanda melancarkan serangan militer yang disebut Agresi Militer Belanda I, dengan tujuan utama menghancurkan kekuatan Republik Indonesia. Serangan tersebut terjadi pada tanggal...
- 20 Juni 1947
 - 20 Juli 1947
 - 20 Juni 1948
 - 20 Juli 1948
 - 20 Juli 1949
39. Jatuhnya ibukota Negara Republik Indonesia
- menyebabkan dibentuknya Pemerintah Darurat Republik Indonesia di Sumatra yang dipimpin oleh ...
- Agus Salim
 - Syahrir
 - Soekarno
 - Sjafruddin Prawiranegara
 - Amir Syarifudin
40. Pada tanggal 7 Mei 1949, Republik Indonesia dan Belanda menyepakati perjanjian ...
- Renville
 - Roem Royen
 - Kemerdekaan Indonesia
 - Linggarjati
 - Kedaulatan Indonesia

Lampiran 9. Kunci Jawaban Soal Pretest - Posttest**Lembar Kunci Jawaban****KUNCI JAWABAN**

1. C	11. E	21. E	31. A
2. E	12. A	22. B	32. D
3. C	13. B	23. E	33. C
4. D	14. A	24. A	34. A
5. E	15. C	25. E	35. D
6. A	16. E	26. E	36. E
7. D	17. B	27. A	37. C
8. B	18. A	28. D	38. B
9. D	19. E	29. B	39. D
10. C	20. B	30. B	40. B

Lampiran 10. Lembar Jawaban Hasil Pretest-Posttest

LEMBAR JAWABAN

Nama :

Kelas :

No.	A	B	C	D	E
1.	X				
2.	X				
3.			X		
4.				X	
5.					X
6.		X			
7.				X	
8.		X			
9.			X		
10.			X		
11.			X		
12.	X				
13.		X			
14.	X				
15.			X		
16.		X			
17.					X
18.	X				
19.					X
20.		X			

No.	A	B	C	D	E
21.				X	
22.		X			
23.			X		
24.	X				
25.					X
26.			X		
27.	X				
28.				X	
29.		X			
30.		X			
31.	X				
32.		X			
33.			X		
34.	X				
35.				X	
36.					X
37.		X			
38.			X		
39.				X	
40.		X			

Tabel								
Perhitungan Validitas Instrumen								
Hasil Belajar Sejarah								
No. Butir	ΣX	ΣX^2	ΣY	ΣY^2	$\Sigma X.Y$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	6	6	738	29300	279	0.618	0.444	Valid
2	15	15	738	29300	611	0.653	0.444	Valid
3	14	14	738	29300	593	0.820	0.444	Valid
4	14	14	738	29300	562	0.487	0.444	Valid
5	13	13	738	29300	547	0.694	0.444	Valid
6	18	18	738	29300	702	0.620	0.444	Valid
7	16	16	738	29300	637	0.573	0.444	Valid
8	17	17	738	29300	668	0.560	0.444	Valid
9	18	18	738	29300	699	0.570	0.444	Valid
10	16	16	738	29300	637	0.573	0.444	Valid
11	14	14	738	29300	592	0.809	0.444	Valid
12	4	4	738	29300	186	0.472	0.444	Valid
13	13	13	738	29300	548	0.704	0.444	Valid
14	18	18	738	29300	702	0.620	0.444	Valid
15	12	12	738	29300	454	0.112	0.444	Drop
16	17	17	738	29300	681	0.740	0.444	Valid
17	7	7	738	29300	313	0.564	0.444	Valid
18	14	14	738	29300	530	0.144	0.444	Drop
19	16	16	738	29300	635	0.548	0.444	Valid
20	17	17	738	29300	681	0.740	0.444	Valid
21	14	14	738	29300	564	0.509	0.444	Valid
22	13	13	738	29300	528	0.498	0.444	Valid
23	9	9	738	29300	383	0.503	0.444	Valid
24	19	19	738	29300	710	0.201	0.444	Drop
25	18	18	738	29300	702	0.620	0.444	Valid
26	12	12	738	29300	469	0.263	0.444	Drop
27	16	16	738	29300	604	0.167	0.444	Drop
28	17	17	738	29300	668	0.560	0.444	Valid
29	18	18	738	29300	664	-0.003	0.444	Drop
30	18	18	738	29300	702	0.620	0.444	Valid
31	18	18	738	29300	677	0.210	0.444	Drop
32	12	12	738	29300	496	0.534	0.444	Valid
33	18	18	738	29300	702	0.620	0.444	Valid
34	12	12	738	29300	443	0.002	0.444	Drop
35	17	17	738	29300	644	0.230	0.444	Drop
36	17	17	738	29300	681	0.740	0.444	Valid
37	18	18	738	29300	696	0.521	0.444	Valid
38	18	18	738	29300	702	0.620	0.444	Valid
39	15	15	738	29300	595	0.471	0.444	Valid
40	14	14	738	29300	566	0.530	0.444	Valid
41	17	17	738	29300	626	-0.018	0.444	Drop
42	15	15	738	29300	605	0.585	0.444	Valid
43	15	15	738	29300	593	0.449	0.444	Valid
44	14	14	738	29300	565	0.519	0.444	Valid
45	13	13	738	29300	536	0.580	0.444	Valid
46	9	9	738	29300	385	0.523	0.444	Valid
47	16	16	738	29300	643	0.647	0.444	Valid
48	16	16	738	29300	644	0.659	0.444	Valid
49	18	18	738	29300	702	0.620	0.444	Valid
50	13	13	738	29300	548	0.704	0.444	Valid

Instrumen Soal Nomor 1

Tabel					
Data Hasil Uji Coba Instrumen					
Hasil Belajar Soal Nomor 1					
NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	0	28	0	784	0
2	0	21	0	441	0
3	0	18	0	324	0
4	0	33	0	1089	0
5	0	34	0	1156	0
6	1	46	1	2116	46
7	0	35	0	1225	0
8	0	21	0	441	0
9	0	42	0	1764	0
10	0	38	0	1444	0
11	1	46	1	2116	46
12	1	45	1	2025	45
13	0	40	0	1600	0
14	0	45	0	2025	0
15	1	49	1	2401	49
16	0	44	0	1936	0
17	0	18	0	324	0
18	0	42	0	1764	0
19	1	47	1	2209	47
20	1	46	1	2116	46
Jumlah	6	738	6	29300	279
Diketahui :					
n	20				
ΣX	6				
ΣY	738				
ΣX^2	6				
ΣY^2	29300				
ΣXY	279				

Rumus Pearson :

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{[20 \quad 279] - [6 \quad 738]}{\sqrt{\{[20 \quad 6] - [6 \quad 6]\} \{[20 \quad 29300] - [738 \quad 738]\}}} \\
 &= \frac{[5580 \quad - \quad 4428]}{\sqrt{[120 \quad - \quad 36] \quad [586000 - 544644]}} \\
 &= \frac{1152}{\sqrt{84 \quad 41356}} \\
 &= \frac{1152}{1863.84} \\
 &= 0.618
 \end{aligned}$$

Dari data tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,618$ sedangkan r_{tabel} untuk $n = 20$ dan $\alpha = 0,05$ adalah **0,444** berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti data tersebut **valid**

Lampiran 15. Perhitungan Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal

Nilai Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda													
Tingkat Kesukaran					Daya Pembeda								
No. Item	n	Skor	Tingkat Kesukaran	Ket.	Upper	Nu	Lower	NI	Du	DI	D	Daya Pembeda	Ket.
1	20	6	0.30	Sukar	6	10	0	10	0.60	0.00	0.60	Baik	Digunakan
2	20	15	0.75	Sedang	9	10	5	10	0.90	0.50	0.40	Sedang	Digunakan
3	20	14	0.70	Sedang	10	10	4	10	1.00	0.40	0.60	Baik	Digunakan
4	20	14	0.70	Sedang	9	10	5	10	0.90	0.50	0.40	Sedang	Digunakan
5	20	13	0.65	Sedang	9	10	4	10	0.90	0.40	0.50	Sedang	Digunakan
6	20	18	0.90	Mudah	10	10	6	10	1.00	0.60	0.40	Sedang	Digunakan
7	20	16	0.80	Mudah	9	10	5	10	0.90	0.50	0.40	Sedang	Digunakan
8	20	17	0.85	Mudah	10	10	6	10	1.00	0.60	0.40	Sedang	Digunakan
9	20	18	0.90	Mudah	10	10	6	10	1.00	0.60	0.40	Sedang	Digunakan
10	20	16	0.80	Mudah	9	10	5	10	0.90	0.50	0.40	Sedang	Digunakan
11	20	14	0.70	Sedang	10	10	4	10	1.00	0.40	0.60	Baik	Digunakan
12	20	4	0.20	Sukar	4	10	0	10	0.40	0.00	0.40	Sedang	Digunakan
13	20	13	0.65	Sedang	10	10	3	10	1.00	0.30	0.70	Baik	Digunakan
14	20	18	0.90	Mudah	10	10	6	10	1.00	0.60	0.40	Sedang	Digunakan
15	20	12	0.60	Sedang	6	10	6	10	0.60	0.60	0.00	Rendah	Tidak Digunakan
16	20	17	0.85	Mudah	10	10	6	10	1.00	0.60	0.40	Sedang	Digunakan
17	20	7	0.35	Sedang	6	10	1	10	0.60	0.10	0.50	Sedang	Digunakan
18	20	14	0.70	Sedang	8	10	6	10	0.80	0.60	0.20	Rendah	Tidak Digunakan
19	20	16	0.80	Mudah	10	10	6	10	1.00	0.60	0.40	Sedang	Digunakan
20	20	17	0.85	Mudah	10	10	6	10	1.00	0.60	0.40	Sedang	Digunakan
21	20	14	0.70	Sedang	10	10	4	10	1.00	0.40	0.60	Baik	Digunakan
22	20	13	0.65	Sedang	8	10	4	10	0.80	0.40	0.40	Sedang	Digunakan
23	20	9	0.45	Sedang	7	10	2	10	0.70	0.20	0.50	Sedang	Digunakan
24	20	19	0.95	Mudah	10	10	9	10	1.00	0.90	0.10	Rendah	Tidak Digunakan
25	20	18	0.90	Mudah	10	10	6	10	1.00	0.60	0.40	Sedang	Digunakan
26	20	12	0.60	Sedang	7	10	5	10	0.70	0.50	0.20	Rendah	Tidak Digunakan
27	20	16	0.80	Mudah	9	10	7	10	0.90	0.70	0.20	Rendah	Tidak Digunakan
28	20	17	0.85	Mudah	10	10	6	10	1.00	0.60	0.40	Sedang	Digunakan
29	20	18	0.90	Mudah	9	10	9	10	0.90	0.90	0.00	Rendah	Tidak Digunakan
30	20	18	0.90	Mudah	10	10	6	10	1.00	0.60	0.40	Sedang	Digunakan
31	20	18	0.90	Mudah	10	10	8	10	1.00	0.80	0.20	Rendah	Tidak Digunakan
32	20	12	0.60	Sedang	9	10	3	10	0.90	0.30	0.60	Baik	Digunakan
33	20	18	0.90	Mudah	10	10	6	10	1.00	0.60	0.40	Sedang	Digunakan
34	20	12	0.60	Sedang	6	10	6	10	0.60	0.60	0.00	Rendah	Tidak Digunakan
35	20	17	0.85	Mudah	10	10	7	10	1.00	0.70	0.30	Rendah	Tidak Digunakan
36	20	17	0.85	Mudah	10	10	5	10	1.00	0.50	0.50	Sedang	Digunakan
37	20	18	0.90	Mudah	10	10	6	10	1.00	0.60	0.40	Sedang	Digunakan
38	20	18	0.90	Mudah	10	10	5	10	1.00	0.50	0.50	Sedang	Digunakan
39	20	15	0.75	Sedang	10	10	5	10	1.00	0.50	0.50	Sedang	Digunakan
40	20	14	0.70	Sedang	10	10	4	10	1.00	0.40	0.60	Baik	Digunakan
41	20	17	0.85	Mudah	8	10	9	10	0.80	0.90	-0.10	Rendah	Tidak Digunakan
42	20	15	0.75	Sedang	10	10	5	10	1.00	0.50	0.50	Sedang	Digunakan
43	20	15	0.75	Sedang	10	10	5	10	1.00	0.50	0.50	Sedang	Digunakan
44	20	14	0.70	Sedang	9	10	5	10	0.90	0.50	0.40	Sedang	Digunakan
45	20	13	0.65	Sedang	9	10	4	10	0.90	0.40	0.50	Sedang	Digunakan
46	20	9	0.45	Sedang	6	10	2	10	0.60	0.20	0.40	Sedang	Digunakan
47	20	16	0.80	Mudah	10	10	6	10	1.00	0.60	0.40	Sedang	Digunakan
48	20	16	0.80	Mudah	10	10	6	10	1.00	0.60	0.40	Sedang	Digunakan
49	20	18	0.90	Mudah	10	10	5	10	1.00	0.50	0.50	Sedang	Digunakan
50	20	13	0.65	Sedang	10	10	3	10	1.00	0.30	0.70	Baik	Digunakan

Lampiran 16. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Instrumen

Tabel					
Perhitungan Realiabilitas Uji Coba Instrumen					
Hasil Belajar Sejarah					
No Siswa	Ganjil (X)	Genap (Y)	X²	Y²	XY
1	11	11	121	121	121
2	6	10	36	100	60
3	5	5	25	25	25
4	10	15	100	225	150
5	12	14	144	196	168
6	19	18	361	324	342
7	13	15	169	225	195
8	8	7	64	49	56
9	17	16	289	256	272
10	15	15	225	225	225
11	20	18	400	324	360
12	20	19	400	361	380
13	16	17	256	289	272
14	18	18	324	324	324
15	20	20	400	400	400
16	18	18	324	324	324
17	5	4	25	16	20
18	18	15	324	225	270
19	20	18	400	324	360
20	19	20	361	400	380
Jumlah	290	293	4748	4733	4704
Diketahui :					
n	:	20			
ΣX	:	290			
ΣY	:	293			
ΣX^2	:	4748			
ΣY^2	:	4733			
ΣXY	:	4704			

Rumus Pearson :

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{[20 \quad 4704] - [290 \quad 293]}{\sqrt{\{[20 \quad 4748] - [290]^2\} \{[20 \quad 4733] - [293]^2\}}} \\
 &= \frac{[94080 \quad - \quad 84970]}{\sqrt{[94960 \quad - \quad 84100] \quad [94660 \quad - \quad 85849]}} \\
 &= \frac{9110}{\sqrt{10860 \quad 8811}} \\
 &= \frac{9110}{9782.00} \\
 &= 0.931
 \end{aligned}$$

berdasarkan dari hasil koefisien korelasi antara ganjil genap ditentukan uji reliabilitas dengan uji split half yaitu :

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{2(r_{1/2,1/2})}{1 + r_{1/2,1/2}} \\
 &= \frac{2 \times 0.931}{1 + 0.931} \\
 &= \frac{1.863}{1.931} \\
 &= 0.964
 \end{aligned}$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Lampiran 18. Analisis Hasil Belajar Sejarah Kelas Eksperimen

Analisis Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas Eksperimen					
Data Mentah Hasil Belajar Sejarah Siswa					
Kelas Eksperimen					
No	Nama	Pretes	Postes	Selisih (X)	X ²
1	Adam Ghiffari	53	79	26	676
2	Adelia Paramitha	30	80	50	2500
3	Adinda Syifa Nabilah	53	75	22	484
4	Airi Chandrika	58	83	25	625
5	Aldi Putra	40	75	35	1225
6	Alysha Nursabrina	68	83	15	225
7	Andi Bhineka	48	76	28	784
8	Anisa Aulia	40	83	43	1849
9	Atikah	45	83	38	1444
10	Davie Wigati	43	80	37	1369
11	Farhana	45	79	34	1156
12	Flkri Nur	40	75	35	1225
13	Hajar Hashifah	30	79	49	2401
14	Hanna Alifiyah	50	80	30	900
15	Herdiansyah	58	79	21	441
16	Juan Fernando	53	79	26	676
17	Indah Juwita	63	83	20	400
18	Ismira Nungrahningrum	55	83	28	784
19	Masykur Ghani	68	76	8	64
20	Marcilia	63	78	15	225
21	M. Daffa Riansyah	40	80	40	1600
22	M. Fikri	58	83	25	625
23	M. Fitra	65	80	15	225
24	M. Rizky Fikar	55	75	20	400
25	M. Sabil Putera	58	79	21	441
26	Naufal	28	83	55	3025
27	Nesya Salsabila	38	80	42	1764
28	Rido Zakariah	43	75	32	1024
29	Rizky Abadi	38	80	42	1764
30	Shafa Shabryna	58	83	25	625
31	Sheriza	58	83	25	625
32	Wildan	65	79	14	196
	Σ	1607	2548	941	31767
	Maksimal	68	83	55	
	Minimal	28	75	8	
	Rata-rata	50.2	79.6	29.4	

Lampiran 19. Tabel Perhitungan Rata, Varians, dan Simpang Baku

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku					
Data Hasil Belajar Sejarah Kelas Eksperimen					
(X_1)					
No.	X_1	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$		
1	8	-21.41	458.23	1. Rata-rata (\bar{X}_1)	= $\frac{\sum X_1}{n}$
2	14	-15.41	237.35		
3	15	-14.41	207.54		
4	15	-14.41	207.54		
5	15	-14.41	207.54		
6	20	-9.41	88.48		
7	20	-9.41	88.48		
8	21	-8.41	70.67	2. Varians (S^2)	= $\frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n - 1}$
9	21	-8.41	70.67		
10	22	-7.41	54.85		
11	25	-4.41	19.42		
12	25	-4.41	19.42		
13	25	-4.41	19.42		
14	25	-4.41	19.42		
15	26	-3.41	11.60	3. Simpangan Baku (S)	= $\sqrt{S^2}$
16	26	-3.41	11.60		
17	28	-1.41	1.98		
18	28	-1.41	1.98		
19	30	0.59	0.35		
20	32	2.59	6.73		
21	34	4.59	21.10		
22	35	5.59	31.29	4. Modus	= 25
23	35	5.59	31.29		
24	37	7.59	57.67		
25	38	8.59	73.85	5. Median	= 27
26	40	10.59	112.23		
27	42	12.59	158.60		
28	42	12.59	158.60		
29	43	13.59	184.79		
30	49	19.59	383.92		
31	50	20.59	424.10		
32	55	25.59	655.04		
Σ	941		4095.72		

**Lampiran 20. Perhitungan Grafik Histogram
Kelas Eksperimen**

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Kelompok Eksperimen						
1. Menentukan Rentang						
Rentang	=	Data terbesar	-	data terkecil		
	=	55	-	8		
	=	47				
2. Banyaknya Interval Kelas						
K	=	$1 + (3,3) \log n$				
	=	$1 + (3,3) \log 32$				
	=	$1 + (3,3) 1.50$				
	=	$1 + 4,97$				
	=	5,97 (ditetapkan menjadi	6)			
3. Panjang Kelas Interval						
P	=	$\frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$				
	=	$\frac{47}{6}$	=	7.83 (ditetapkan menjadi	8)
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif		
8 - 15	7.5	15.5	5	15.6%		
16 - 23	15.5	23.5	5	15.6%		
24 - 31	23.5	31.5	9	28.1%		
32 - 39	31.5	39.5	6	18.8%		
40 - 47	39.5	47.5	4	12.5%		
48 - 55	47.5	55.5	3	9.4%		
Jumlah			32	100%		

**Lampiran 21. Analisis Hasil Belajar
Sejarah Kelas Kontrol**

Analisis Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas Kontrol					
Data Mentah Hasil Belajar Sejarah Siswa					
Kelas Kontrol					
No	Nama	Pretes	Postes	Selisih (X)	X ²
1	Anisa Miftahul J	65	68	3	9
2	Annisa Putri	60	76	16	256
3	Aviqha Fitri	43	75	32	1024
4	Cut Irma Julianti	65	75	10	100
5	Daffa Achmad	53	75	22	484
6	Dicky Amar	60	68	8	64
7	Enrico Dimas	50	73	23	529
8	Fajriah larasati	38	73	35	1225
9	Hanif Meliana	53	73	20	400
10	Juan Andru	43	63	20	400
11	Juan Edgard	43	70	27	729
12	Masitha Fauziyah	55	75	20	400
13	Miranda Sava	68	70	2	4
14	M. Fadhil Fauzi	48	72	24	576
15	M. Fairuz Advialdini	53	73	20	400
16	M. Khairul Akbar	40	73	33	1089
17	M. Machyar	63	73	10	100
18	M. Nugroho	55	76	21	441
19	M. Rafi	53	60	7	49
20	M. Rizky	43	78	35	1225
21	Oki Nurbianto	55	80	25	625
22	Pramesta Radjasa	60	70	10	100
23	Robbi Al-Haq	60	70	10	100
24	Raditya	53	75	22	484
25	Reza Harissen	58	68	10	100
26	Said Rizky	58	68	10	100
27	Selny Alifia	43	73	30	900
28	Taubah Alam	63	75	12	144
29	Vira Alvionita	55	80	25	625
30	Yuro Kalewu	45	73	28	784
31	Yusuf A.F	28	73	45	2025
32	Zalfanaty	48	68	20	400
	Σ	1677	2312	635	15891
	Maksimal	68	80	45	
	Minimal	28	60	2	
	Rata-rata	52.4	72.3	19.8	

Lampiran 22. Perhitungan Rata, Varians, dan Simpang Baku Kelas Kontrol

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Data Hasil Belajar Sejarah Kelas Kontrol (X ₂)				
No.	X ₂	X ₂ - \bar{X}_2	(X ₂ - \bar{X}_2) ²	
1	3	-16.84	283.71	1. Rata-rata (\bar{X}_2) = $\frac{\sum X_2}{n}$ = $\frac{635}{32}$ = 19.84
2	2	-17.84	318.40	
3	8	-11.84	140.27	
4	7	-12.84	164.96	
5	10	-9.84	96.90	
6	10	-9.84	96.90	
7	10	-9.84	96.90	
8	10	-9.84	96.90	2. Varians (S ²) = $\frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n - 1}$ = $\frac{3290.22}{31}$ = 106.14
9	10	-9.84	96.90	
10	10	-9.84	96.90	
11	12	-7.84	61.52	
12	16	-3.84	14.77	
13	20	0.16	0.02	
14	20	0.16	0.02	
15	20	0.16	0.02	3. Simpangan Baku (S) = $\sqrt{S^2}$ = $\sqrt{106.14}$ = 10.30
16	20	0.16	0.02	
17	20	0.16	0.02	
18	21	1.16	1.34	
19	22	2.16	4.65	
20	23	3.16	9.96	
21	22	2.16	4.65	
22	24	4.16	17.27	4. Modus = 10
23	25	5.16	26.59	
24	25	5.16	26.59	5. Median = 20
25	27	7.16	51.21	
26	28	8.16	66.52	
27	30	10.16	103.15	
28	32	12.16	147.77	
29	33	13.16	173.09	
30	35	15.16	229.71	
31	35	15.16	229.71	
32	45	25.16	632.84	
Σ	635		3290.219	

<p>Lampiran 23. Perhitungan Grafik Histogram Kelas Kontrol</p>

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram						
Kelompok Kontrol						
1. Menentukan Rentang						
Rentang = Data terbesar - data terkecil						
= 45 - 2						
= 43						
2. Banyaknya Interval Kelas						
K = 1 + (3,3) log n						
= 1 + (3,3) log 32						
= 1 + (3,3) 1.50						
= 1 + 4,97						
= 5,97 (ditetapkan menjadi 6)						
3. Panjang Kelas Interval						
$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$						
$= \frac{43}{6} = 7.17$ (dibulatkan menjadi 8.00)						
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif		
2 - 9	1.5	9.5	4	12.5%		
10 - 17	9.5	17.5	8	25.0%		
18 - 25	17.5	25.5	12	37.5%		
26 - 33	25.5	33.5	5	15.6%		
34 - 41	33.5	41.5	2	6.3%		
42 - 49	41.5	49.5	1	3.1%		
Jumlah			32	100%		

Lampiran 24. Perhitungan Normalitas Kelas Eksperimen

Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors							
Kelompok Eksperimen							
No.	X_i	$X_i - \bar{X}_1$	Z_i	Z_t	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$[F(z_i) - S(z_i)]$
1	8	-21.41	-1.862	0.4688	0.031	0.031	0.000
2	14	-15.41	-1.340	0.4099	0.090	0.063	0.028
3	15	-14.41	-1.253	0.3944	0.106	0.094	0.012
4	15	-14.41	-1.253	0.3944	0.106	0.125	0.019
5	15	-14.41	-1.253	0.3944	0.106	0.156	0.051
6	20	-9.41	-0.818	0.2910	0.209	0.188	0.022
7	20	-9.41	-0.818	0.2910	0.209	0.219	0.010
8	21	-8.41	-0.731	0.2673	0.233	0.250	0.017
9	21	-8.41	-0.731	0.2673	0.233	0.281	0.049
10	22	-7.41	-0.644	0.2389	0.261	0.313	0.051
11	25	-4.41	-0.383	0.1480	0.352	0.344	0.008
12	25	-4.41	-0.383	0.1480	0.352	0.375	0.023
13	25	-4.41	-0.383	0.1480	0.352	0.406	0.054
14	25	-4.41	-0.383	0.1480	0.352	0.438	0.086
15	26	-3.41	-0.296	0.1141	0.386	0.469	0.083
16	26	-3.41	-0.296	0.1141	0.386	0.500	0.114
17	28	-1.41	-0.122	0.0478	0.452	0.531	0.079
18	28	-1.41	-0.122	0.0478	0.452	0.563	0.110
19	30	0.59	0.052	0.0199	0.520	0.594	0.074
20	32	2.59	0.226	0.0871	0.587	0.625	0.038
21	34	4.59	0.400	0.1517	0.652	0.656	0.005
22	35	5.59	0.487	0.1844	0.684	0.688	0.003
23	35	5.59	0.487	0.1844	0.684	0.719	0.034
24	37	7.59	0.661	0.2454	0.745	0.750	0.005
25	38	8.59	0.748	0.2704	0.770	0.781	0.011
26	40	10.59	0.922	0.3212	0.821	0.813	0.009
27	42	12.59	1.096	0.3621	0.862	0.844	0.018
28	42	12.59	1.096	0.3621	0.862	0.875	0.013
29	43	13.59	1.183	0.3810	0.881	0.906	0.025
30	49	19.59	1.705	0.4554	0.955	0.938	0.018
31	50	20.59	1.792	0.4633	0.963	0.969	0.005
32	55	25.59	2.227	0.4868	0.987	1.000	0.013
Mean	29.41						
SD	11.49						
<p>Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.114, L_{tabel} untuk $n = 36$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,148. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.</p>							

Lampiran 25. Perhitungan Normalitas Kelas Kontrol

Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors							
Kelompok Kontrol							
No.	X_2	$X_2 - \bar{X}_2$	Z_i	Z_t	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$[F(z_i) - S(z_i)]$
1	3	-16.84	-1.635	0.4484	0.052	0.031	0.020
2	2	-17.84	-1.732	0.4582	0.042	0.063	0.021
3	8	-11.84	-1.150	0.3729	0.127	0.094	0.033
4	7	-12.84	-1.247	0.3925	0.108	0.125	0.018
5	10	-9.84	-0.955	0.3289	0.171	0.156	0.015
6	10	-9.84	-0.955	0.3289	0.171	0.188	0.016
7	10	-9.84	-0.955	0.3289	0.171	0.219	0.048
8	10	-9.84	-0.955	0.3289	0.171	0.250	0.079
9	10	-9.84	-0.955	0.3289	0.171	0.281	0.110
10	10	-9.84	-0.955	0.3289	0.171	0.313	0.141
11	12	-7.84	-0.761	0.2764	0.224	0.344	0.120
12	16	-3.84	-0.373	0.1443	0.356	0.375	0.019
13	20	0.16	0.015	0.0040	0.504	0.406	0.098
14	20	0.16	0.015	0.0040	0.504	0.438	0.067
15	20	0.16	0.015	0.0040	0.504	0.469	0.035
16	20	0.16	0.015	0.0040	0.504	0.500	0.004
17	20	0.16	0.015	0.0040	0.504	0.531	0.027
18	21	1.16	0.112	0.0438	0.544	0.563	0.019
19	22	2.16	0.209	0.0793	0.579	0.594	0.014
20	23	3.16	0.306	0.1179	0.618	0.625	0.007
21	22	2.16	0.209	0.0793	0.579	0.656	0.077
22	24	4.16	0.403	0.1554	0.655	0.688	0.032
23	25	5.16	0.500	0.1915	0.692	0.719	0.027
24	25	5.16	0.500	0.1915	0.692	0.750	0.059
25	27	7.16	0.695	0.2549	0.755	0.781	0.026
26	28	8.16	0.792	0.2852	0.785	0.813	0.027
27	30	10.16	0.986	0.3365	0.837	0.844	0.007
28	32	12.16	1.180	0.3790	0.879	0.875	0.004
29	33	13.16	1.277	0.3980	0.898	0.906	0.008
30	35	15.16	1.471	0.4292	0.929	0.938	0.008
31	35	15.16	1.471	0.4292	0.929	0.969	0.040
32	45	25.16	2.442	0.4927	0.993	1.000	0.007
Mean	19.84						
SD	10.30						
Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.141, L_{tabel} untuk $n = 36$							
dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,148. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian							
dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.							

Lampiran 26. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dengan Uji Bartlett						
Tabel Variabel Hasil Belajar Sejarah Kelompok I dan II						
Kel	db	1/db	S_1^2	$\text{Log } S_1^2$	$\text{db} \cdot S_1^2$	$\text{db} \cdot \text{Log} S_1^2$
1	31	0.032	132.12	2.121	4095.72	65.750
2	31	0.032	106.14	2.026	3290.22	62.802
Jumlah	62	0.065	238.256	4.147	7385.938	128.552
1. Variansi Gabungan S^2			= $\Sigma(\text{db} \cdot S_1^2) / \Sigma \text{db}$	=	119.128	
2. $\text{Log } S^2$			= $\text{Log } 1,19347$	=	2.07601	
3. Harga B			= $(\text{Log } S_1^2) \Sigma(\text{db})$	=	128.713	
4. Hitung χ^2			= $(\ln 10) \{B - \Sigma(\text{db}) \log S_1^2\}$			
			= $[2.303] [128.713 - 128.552]$			
			= $[2.303] [0.161]$			
			=	0.371		
5. Hitung $\chi^2_{\text{tabel}} (0,95; k-1=1)$			=	3.84		
<p>Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}} = 0,362 < 3,84$ maka kedua varians homogen</p>						

Lampiran 27. Perhitungan Uji-t

Perhitungan Uji-t		
Tabel persiapan analisis untuk uji-t		
No.	Kelompok I	Kelompok II
Resp.	(X_1)	(X_2)
1	26	3
2	50	16
3	22	32
4	25	10
5	35	22
6	15	8
7	28	23
8	43	35
9	38	20
10	37	20
11	34	27
12	35	20
13	49	2
14	30	24
15	21	20
16	26	33
17	20	10
18	28	21
19	8	7
20	15	35
21	40	25
22	25	10
23	15	10
24	20	22
25	21	10
26	55	10
27	42	30
28	32	12
29	42	25
30	25	28
31	25	45
32	14	20
Jumlah	941	635
rata-rata	29.41	19.84
S^2	132.12	106.14

Lampiran 28. Analisis Hipotesis
--

Berdasarkan tabel persiapan analisis diketahui			
n_1	=	32	
n_2	=	32	
ΣX_1	=	941	
ΣX_2	=	635	
\bar{X}_1	=	29.41	
\bar{X}_2	=	19.84	
S^2_1	=	132.12	
S^2_2	=	106.14	
Rumus t :			
		$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$	
Dicari :			
		$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$	
		$S^2 = \frac{(32-1)(132.12) + (32-1)(106.136)}{32 + 32 - 2}$	
		$= \frac{4095.72 + 3290.22}{62}$	
		$= 119.128$	
		$S = \sqrt{119.128}$	
		$= 10.915$	
		$t = \frac{29.41 - 19.84}{10.915 \sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{32}}}$	
		$= \frac{9.56}{10.915 \times 0.250}$	
		$= \frac{9.56}{2.729}$	
		$= 3.504$	
<p>Dari data tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar 3,504 t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dengan $n-2 = 62$ adalah 2,00, maka $t_{hitung} (3,504) > t_{tabel} (2,00)$, berarti terdapat pengaruh model pembelajara <i>Examples non Examples</i> terhadap hasil belajar sejarah di SMA Diponegoro 1 Jakarta.</p>			

Lampiran 29. Tabel Nilai r Product Moment Pearson

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson								
N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,194	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,463	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

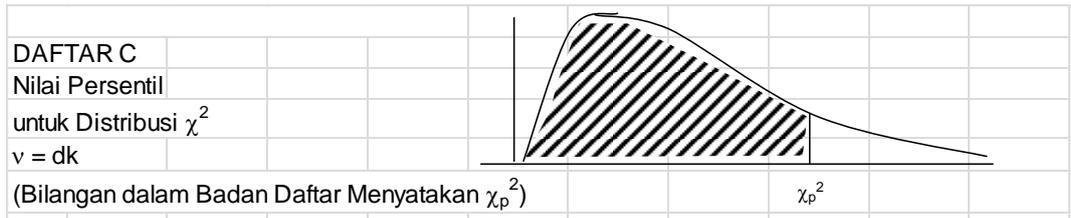
Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Lampiran 30. Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors						
Ukuran Sampel		Taraf Nyata (α)				
		0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n =	4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
	5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
	6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
	7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
	8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
	9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
	10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
	11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
	12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
	13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
	14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
	15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
	16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
	17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
	18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
	19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
	20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
	25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
	30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
	n >	30	<u>1,031</u>	<u>0,886</u>	<u>0,805</u>	<u>0,768</u>
		\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

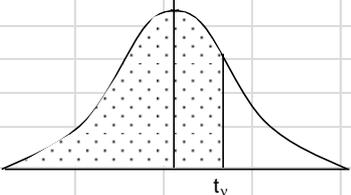
Lampiran 31. Nilai Persentil Chi Kuadrat



v	$\chi^2_{0,995}$	$\chi^2_{0,99}$	$\chi^2_{0,975}$	$\chi^2_{0,95}$	$\chi^2_{0,90}$	$\chi^2_{0,10}$	$\chi^2_{0,05}$	$\chi^2_{0,25}$	$\chi^2_{0,01}$	$\chi^2_{0,005}$
1	7,88	6,63	5,02	3,84	2,71	0,016	0,004	0,001	0,0002	0,000
2	10,6	9,21	7,38	5,99	4,61	0,211	0,103	0,051	0,0201	0,010
3	12,8	11,3	9,35	7,81	6,25	0,584	0,352	0,216	0,115	0,072
4	14,9	13,3	11,1	9,49	7,78	1,06	0,711	0,484	0,291	0,207
5	16,7	15,1	12,8	11,1	9,24	1,61	1,15	0,831	0,554	0,412
6	18,5	16,8	14,4	12,6	10,6	2,20	1,64	1,24	0,872	0,676
7	20,3	18,5	16,0	14,1	12,0	2,83	2,17	1,69	1,24	0,989
8	22,0	20,1	17,5	15,5	13,4	3,49	2,73	2,18	1,65	1,34
9	26,8	21,7	19,0	16,9	14,7	4,70	2,33	2,70	2,09	1,73
10	28,3	23,2	20,5	18,3	16,0	4,87	3,94	3,25	2,56	2,16
11	29,8	24,7	21,9	19,7	17,3	5,58	4,57	3,82	3,05	2,60
12	31,3	26,2	23,3	21,0	18,5	6,30	5,23	4,40	3,57	3,07
13	32,8	27,7	24,7	22,4	19,8	7,04	5,89	5,01	4,11	3,57
14	34,3	29,1	26,1	23,7	21,1	7,79	6,57	5,63	4,66	4,07
15	35,7	30,6	27,5	25,0	22,3	8,55	7,26	6,26	5,23	4,60
16	34,3	32,0	28,8	26,3	23,5	9,31	7,96	6,91	5,81	5,14
17	35,7	33,4	30,2	27,6	24,8	10,1	8,67	7,56	6,41	5,70
18	37,2	34,8	31,5	28,9	26,0	10,9	9,39	8,23	7,01	6,26
19	38,6	36,2	32,9	30,1	27,2	11,7	10,1	8,91	7,63	6,84
20	40,0	37,6	34,2	31,4	28,4	12,4	10,9	9,59	8,26	7,43
21	41,4	38,9	35,5	32,7	29,6	13,2	11,6	10,3	8,90	8,03
22	42,8	40,3	36,8	33,9	30,8	14,0	12,3	11,0	9,54	8,64
23	44,2	41,6	38,1	35,2	32,0	14,8	13,1	11,7	10,2	9,26
24	45,6	43,0	39,4	36,4	33,2	15,7	13,8	12,4	10,9	9,89
25	46,9	44,3	40,6	37,7	34,4	16,5	14,6	13,1	11,5	10,5
26	48,3	45,6	41,9	38,9	35,6	17,3	15,4	13,8	12,2	11,2
27	49,6	47,0	43,2	40,1	36,7	18,1	16,2	14,6	12,9	11,8
28	51,0	48,3	44,5	41,3	37,9	18,9	16,9	15,3	13,6	12,5
29	52,3	49,6	45,7	42,6	39,1	19,8	17,7	16,0	14,3	13,1
30	53,7	50,9	47,0	43,8	40,3	20,6	18,5	16,8	15,0	13,8
40	66,8	63,7	59,3	55,8	51,8	29,1	26,5	24,4	22,2	20,7
50	79,5	76,2	71,4	67,5	63,2	37,7	34,8	32,4	29,7	28,0
60	92,0	88,4	83,3	79,1	74,4	46,5	43,2	40,5	37,5	35,5
70	104,2	100,4	95,0	90,5	85,5	55,3	51,7	48,8	45,4	43,3
80	116,3	112,3	106,6	101,9	96,6	64,3	60,4	57,2	53,5	51,2
90	128,3	124,1	118,1	113,1	107,6	73,3	69,1	65,6	61,8	59,2
100	140,2	135,8	129,6	124,3	118,5	82,4	77,9	74,2	70,1	67,3

Sumber : Metode Statistika, DR. Sudjana, M.A., M.Sc., Tarsito, Bandung, 1982

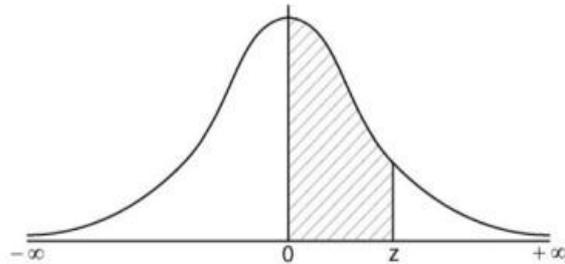
Lampiran 32. Nilai Persentil untuk Distribusi t

Nilai Persentil untuk Distribusi t v = dk (Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)										
										
	t _v									
v	t _{0,995}	t _{0,99}	t _{0,975}	t _{0,95}	t _{0,90}	t _{0,80}	t _{0,75}	t _{0,70}	t _{0,60}	t _{0,55}
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,518
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,744	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,519	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,516	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,513	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,888	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,890	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,532	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	0,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,854	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,521	0,253	0,126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F
 Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Edinaburgh

Lampiran 33. Tabel Kurva Normal Persentase

Area under the Standard Normal Density from 0 to z



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Lampiran 35. Daftar Nama Kelompok Kelas Eksperimen

KELOMPOK KELAS EKSPERIMEN

(Revolusi Amerika dan Perancis)

<p align="center">KELOMPOK 1</p> <p>Adam Ghiffari</p> <p>Adelia Paramitha</p> <p>Adinda Syifa Nabilah</p> <p>Shafa Shabryna</p> <p>Sheriza</p> <p>Wildan</p>	<p align="center">KELOMPOK 2</p> <p>Airi Chandrika</p> <p>Aldi Putra</p> <p>Alysha Nursabrina</p> <p>Rido Zakariah</p> <p>Rizky Abadi</p>	<p align="center">KELOMPOK 3</p> <p>Andi Bhineka</p> <p>Anisa Aulia</p> <p>Atikah</p> <p>Naufal</p> <p>M. Fitra</p>
<p align="center">KELOMPOK 4</p> <p>Davie Wigati</p> <p>Farhana</p> <p>Fikri Nur</p> <p>M. Rizky Fikar</p> <p>M. Sabil Putera</p>	<p align="center">KELOMPOK 5</p> <p>Hajar Hashifah</p> <p>Hanna Alifiyah</p> <p>Herdiansyah</p> <p>Marcilia</p> <p>M. Daffa Riansyah</p> <p>Ismira Nungrahningrum</p>	<p align="center">KELOMPOK 6</p> <p>Juan Fernando</p> <p>Indah Juwita</p> <p>Masykur Ghani</p> <p>M. Fikri</p> <p>Nesya Salsabila</p>

KELOMPOK KELAS EKSPERIMEN**(Revolusi Rusia dan China)**

KELOMPOK 1 Alysha Nursabrina Rido Zakariah Rizky Abadi Adam Ghiffari Adelia Paramitha	KELOMPOK 2 Airi Chandrika Aldi Putra Adinda Syifa Nabilah Shafa Shabryna Sheriza Wildan	KELOMPOK 3 Juan Fernando Indah Juwita Masykur Ghani Naufal M. Fitra
KELOMPOK 4 Hajar Hashifah Hanna Alifiyah Herdiansyah M. Rizky Fikar M. Sabil Putera	KELOMPOK 5 Davie Wigati Farhana Fikri Nur Marcilia M. Daffa Riansyah Ismira	KELOMPOK 6 Andi Bhineka Anisa Aulia Atikah M. Fikri Nesya Salsabila

KELOMPOK KELAS EKSPERIMEN**(Revolusi Nasional Indonesia)****KELOMPOK Soekarno**

Juan Fernando
Indah Juwita
Masykur Ghani
Adam Ghiffari
Adelia Paramitha

KELOMPOK Hatta

Davie Wigati
Farhana
Flkri Nur
Shafa Shabryna
Sheriza
Wildan

KELOMPOK Sjahrir

Naufal
M. Fitra
Alysha Nursabrina
Rido Zakariah
Rizky Abadi

KELOMPOK Amir S

Andi Bhineka
Anisa Aulia
Atikah
M. Rizky Fikar
M. Sabil Putera

KELOMPOK Tomo

Airi Chandrika
Aldi Putra
Adinda Syifa Nabilah
Marcilia
M. Daffa Riansyah
Ismira Nungrahningrum

KELOMPOK Tan Malaka

M. Fikri
Nesya Salsabila
Hajar Hashifah
Hanna Alifiyah
Herdiansyah

Lampiran 36. Gambar Proses Pembelajaran di Kelas



Gambar 1.

Siswa melakukan *Pre Test* di kelas XI IIS 3 (Kelas Kontrol) pada tanggal 28 Agustus 2016



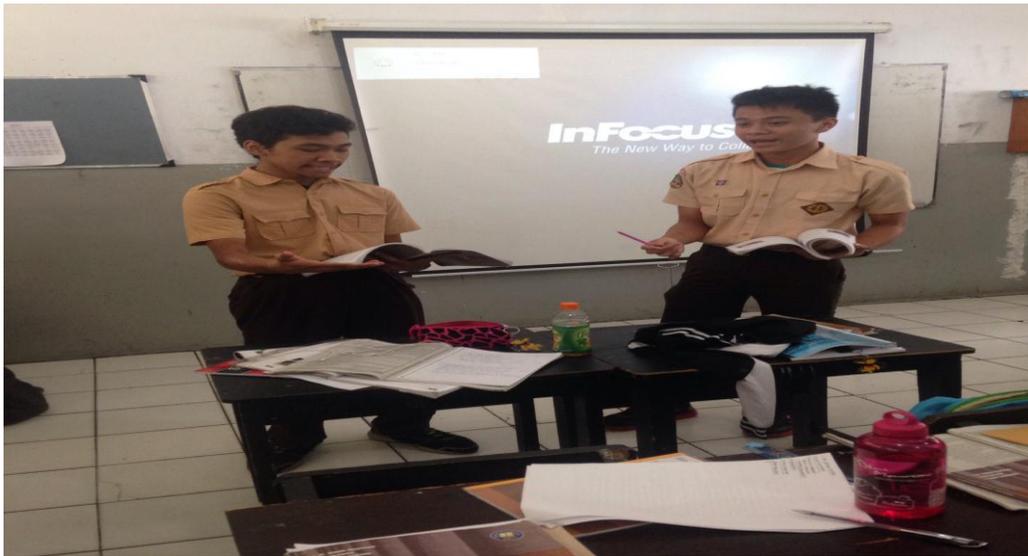
Gambar 2.

Siswa mendiskusikan gambar dengan materi Revolusi Rusia secara berkelompok di kelas XI IIS 4 (Kelas Eksperimen) pada tanggal 9 November 2016



Gambar 3.

Siswa mendiskusikan gambar dengan materi Revolusi Rusia secara berkelompok di kelas XI IIS 4 (Kelas Eksperimen) pada tanggal 9 November 2016



Gambar 4.

Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas XI IIS 4 (Kelas Eksperimen) pada tanggal 9 November 2016



Gambar 5.

Siswa melakukan kegiatan *Post test* secara di kelas XI IIS 4 (Kelas Eksperimen) pada tanggal 24 November 2016

Lampiran 37. Surat Permohonan Izin
Penelitian


*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faksimile : Rektor : (021) 4893354, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2993/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : 1

22 Juli 2016

Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SMA Diponegoro 1 Jakarta
Jl. Sunan Giri No.5, Rawamangun,
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Muhammad Kawiyo
Nomor Registrasi : 4415126833
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 08976965748

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :
"Pengaruh Model Pembelajaran Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Sejarah SMA Diponegoro 1 Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.


Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan
[Signature]
Drs. Syaifulah
NIP. 195702161964031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Kaprog Pendidikan Sejarah

Lampiran 38. Surat Keterangan Penelitian

SEKOLAH MITRA BINAAN
UNIVERSITAS
NEGERI
JAKARTA




YAYASAN AL - HIDAYAH JAKARTA
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA DIPONEGORO 1

SURAT KETERANGAN
Nomor : 260/1.851.6

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Diponegoro 1 Jakarta,
menerangkan bahwa :

Nama : Muhamad Kawiyu
No. Registrasi : 4415126833
Program Study : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Adalah benar nama tersebut di atas telah melakukan Observasi dan Penelitian
di SMA Diponegoro 1 Jakarta pada bulan Oktober – Desember 2016, guna
mendapatkan data untuk pembuatan skripsi dengan judul **" Pengaruh
Model Pembelajaran Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar
Sejarah di SMA Diponegoro 1 Jakarta "**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Jakarta, 5 Desember 2016
Kepala SMA Diponegoro 1,

Harry Arie Sumarni
197703112007102004



Jl. Sunan Giri No. 5
Rawamangun
Jakarta 13220
Telp. 021 - 4737826
Fak. 021 - 47860384
Email :
sma_dipo1@yahoo.co.id

RIWAYAT HIDUP



Muhamad Kawiyu, lahir di Jakarta, 28 Agustus 1994, menamatkan Pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Samudera pada tahun 2000, Sekolah Dasar di SD Negeri 02 Pagi pada tahun 2006, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 260 Jakarta pada tahun 2009, dan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 61 Jakarta pada tahun 2012, melanjutkan kuliah pada Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta melalui jalur Seleksi Mandiri pada tahun 2012.

Selama menempati bangku kuliah, penulis berperan aktif dalam organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan Sejarah (BEMJ) pada tahun 2013, Lembaga Legislatif Mahasiswa Jurusan Sejarah (LLMJ) pada tahun 2014. Penulis juga menjadi kader Solidaritas Pemoeda Rawamangun (SPORA).

Tidak ada tulisan yang sempurna, tulisan yang sempurna adalah tulisan yang tidak pernah ditulis. Apabila ada yang berkenan memberikan kritik dan saran terhadap skripsi ini, maka dapat menghubungi penulis dengan email muhamad_kawiyu@yahoo.co.id atau dengan nomor *handphone* 08976965748, dengan alamat Pulau Kelapa Rt 006 Rw 02 No.3 Kelurahan Pulau Kelapa, Kecamatan Kepulauan Seribu, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia.